

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR FUTSAL PADA PESERTA UKM
FUTSAL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapat gelar

Sarjana Pendidikan

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Oleh:

Muhammad Naj'm Fatkhurohman

20601244020

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2024

TINGKAT KETERAMPILAN DASAR FUTSAL PADA PESERTA UKM FUTSAL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Oleh:

Muhammad Naj'm Fatkhurohman

20601244020

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar futsal pada peserta UKM Futsal Universitas Negeri Yogyakarta, yang meliputi *Passing, Dribble, Shoot, dan Control*.

Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan survei dengan teknik pengumpulan datanya menggunakan tes dan pengukuran. Populasi pada penelitian ini berjumlah 60 peserta UKM futsal UNY. Sampel yang dijadikan subjek dalam penelitian ini berjumlah 30 peserta UKM Futsal UNY yang diambil secara *purposive sampling*. Instrumen penelitian ini menggunakan tes keterampilan bermain futsal yang disusun Agus Susworo tahun 2009. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif yang dituangkan menggunakan teknik persentase.

Pada peserta UKM futsal UNY kategori putra, sejumlah 1 peserta (6.67%) dinyatakan sangat baik, sejumlah 5 peserta (33.33%) dinyatakan baik, sejumlah 4 peserta (26.67%) dinyatakan sedang, sejumlah 5 peserta (33.33%) dinyatakan kurang, dan untuk kategori sangat kurang tidak ada. Pada peserta UKM futsal UNY kategori putri, sejumlah 1 peserta (6.67%) dinyatakan sangat baik, sejumlah 4 peserta (26.67%) dinyatakan baik, sejumlah 5 peserta (33.33%) dinyatakan sedang, sejumlah 4 peserta (26.67%) dinyatakan kurang, dan untuk kategori sangat kurang sejumlah 1 peserta (6.67%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan dasar futsal pada peserta UKM futsal Universitas Negeri Yogyakarta adalah sedang, dengan frekuensi terbanyak ada diantara baik dan kurang yaitu sedang.

Kata kunci: *Futsal, Keterampilan, Tes, UKM Futsal.*

LEVEL OF FUTSAL BASIC SKILLS OF FUTSAL STUDENTS CLUB MEMBERS OF UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

By:

Muhammad Naj'm Fatkhurohman

20601244020

ABSTRACT

This research aims to determine the level of basic futsal skills of Futsal Students Club members of Universitas Negeri Yogyakarta including Passing, Dribbling, Shooting, and Control.

This research was a descriptive quantitative study. The method used a survey with data collection techniques using tests and measurements. The research population was 60 participants from UNY's Futsal Students Club. The sample used as subjects in this research was 30 futsal club members from Futsal UNY who were taken by using purposive sampling. This research instrument used a futsal playing skills test compiled by Agus Susworo in 2009. The data was analyzed by using descriptive statistics elaborated in percentages.

From the data of UNY's Futsal Students Club members in the men's futsal category, 1 member (6.67%) is in the very good category, 5 members (33.33%) are in the good category, 4 members (26.67%) are in the moderate category, 5 members (33.33%) are in the poor category, and there is no any member in the very poor category. In the women's category, 1 member (6.67%) is in the very good category, 4 members (26.67%) are in the good category, 5 members (33.33%) are in the moderate category, 4 members (26.67%) are in the poor category, and there is 1 member in the very poor category (6.67%). Hence, it can be concluded that the level of basic futsal skills of the Futsal Students Club members of Universitas Negeri Yogyakarta is in moderate category, with the highest frequency between good and poor, or in moderate.

Keywords: Futsal, Skills, Tests, Futsal Students Club.

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Naj'm Fatkhurohman
NIM : 20601244020
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Judul Skripsi : Tingkat Keterampilan Dasar Futsal Pada Peserta UKM Futsal
Universitas Negeri Yogyakarta.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 13 Mei 2024



Muhammad Naj'm F

NIM. 20601244020

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

TINGKAT KETERAMPILAN DASAR FUTSAL PESERTA UKM FUTSAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Muhammad Naj'm Fatkhurohman

NIM. 20601244020

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Fakultas Ilmu
Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Dr. Ngatman, M.Pd.
NIP. 196706051994031001

Yogyakarta, 13 Mei 2024

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Saryono, M.Or.
NIP. 198110212006041001

LEMBAR PENGESAHAN

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR FUTSAL PADA PESERTA UKM
FUTSAL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Disusun Oleh:

Muhammad Naj'm Fatkhurohman
NIM. 20601244020

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

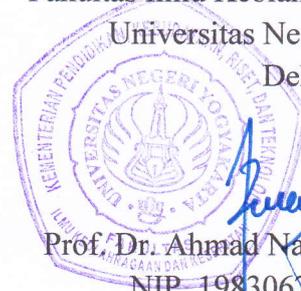
Pada tanggal :

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Saryono, M.Or./ Ketua Penguji/Pembimbing		14-05-2024
Dr. Sigit Dwi Andrianto, S.Pd., M.Or Sekretaris Penguji		14-05-2024
Dr. Ngatman, M.Pd Penguji		14-05-2024

Yogyakarta, 13 Mei 2024

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP. 198306262008121002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, karunia, dan ridho-Nya sehingga saya banyak diberikan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

Karya ini saya persembahkan kepada orang-orang yang saya sayangi serta cintai:

1. Kedua orang tua saya, Ibu Khotimah dan Bapak Agus Sugiyarto yang selalu memberikan dukungan, semangat, nasihat, dan tak kenal lelah mendoakan saya sebagai anak sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
2. Kakak saya, Bagus Pangestu yang telah turut serta memberikan bantuan dan dukungannya serta tak kenal lelah mendoakan saya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat segala rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Tingkat Keterampilan Dasar Futsal Pada Peserta UKM Futsal Universitas Negeri Yogyakarta” sesuai dengan harapan. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan tugas akhir skripsi ini dapat terwujud dengan baik tentunya atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or, M.Or., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
2. Bapak Dr. Ngatman, M.Pd., selaku Ketua Departemen POR dan Koordinator Program Studi PJKR yang telah memberikan arahan dan bantuan selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Saryono, S.Pd, M.Or., selaku dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah dengan sabar serta kesungguhan memberikan bimbingan, saran, dan arahan kepada penulis selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Danang Pujo Broto, M.Or., selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberikan motivasi selama proses perkuliahan.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas selama proses perkuliahan berlangsung.

6. Pembina UKM Futsal UNY yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi.
7. Pelatih UKM Futsal UNY yang telah mengizinkan dan membantu dalam proses melakukan pengambilan data penelitian, serta pengurus UKM Futsal UNY yang telah bersedia membantu pengambilan data penelitian.
8. Rekan-rekan seperjuangan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan UNY 2020, khususnya kelas PJKR D 2020 yang selalu kompak bekerja sama dan menemani selama proses perkuliahan di Universitas Negeri Yogyakarta.
9. Semua pihak yang terlibat yang tidak dapat disebutkan penulis satu-persatu atas saran, dukungan, dan bantuannya dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis berharap semoga penulisan Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan khlayak umum, atau pihak-pihak lainnya yang membutuhkan.

Yogyakarta, 13 Mei 2024

Penulis,

Muhammad Naj'm F

NIM. 20601244020

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II.....	11
KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Deskripsi Teori.....	11
1. Hakikat Tingkat Keterampilan	11
2. Hakikat Unit Kegiatan Mahasiswa.....	15
3. Hakikat Permainan Futsal	20
4. Hakikat Keterampilan Dasar Bermain Futsal.....	29
5. Instrumen Tes Keterampilan Dasar Bermain Futsal	39
B. Penelitian yang Relevan.....	44

C. Kerangka Pikir	49
BAB III	52
METODOLOGI PENELITIAN.....	52
A. Desain Penelitian.....	52
B. Definisi Operasional Variable Penelitian.....	52
C. Populasi dan Sampel Penelitian	53
1. Populasi Penelitian	53
2. Sampel Penelitian.....	54
D. Deskripsi Lokasi dan Waktu Penelitian	54
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	54
1. Instrumen Penelitian.....	54
2. Teknik Pengumpulan Data	60
F. Teknik Analisis Data.....	62
BAB IV	64
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	64
A. Hasil Penelitian	64
1. Data Hasil Penelitian	64
2. Deskripsi Hasil Penelitian	66
B. Pembahasan.....	77
C. Keterbatasan.....	82
BAB V.....	83
KESIMPULAN DAN SARAN.....	83
A. Kesimpulan	83
B. Implikasi Penelitian.....	84
C. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rangkuman Hasil Perhitungan validitas, reliabilitas dan Objektivitas.....	60
Tabel 2. Teknik Pengumpulan Data dan Satuan Pengukuran.	61
Tabel 3. Rumus Statistika dan Norma Pengkategori	63
Tabel 4. Deskriptif Hasil Data Penelitian Futsal Putra	64
Tabel 5. Deskriptif Hasil Data Penelitian Futsal Putri.....	65
Tabel 6. Statistik Deskriptif	66
Tabel 7. Perhitungan Normatif Hasil Tes UKM FORKIP Universitas Bengkulu	68
Tabel 8. Perhitungan Normatif Hasil Tes UKM Futsal UMBY	69
Tabel 9. Perhitungan Normatif Hasil Tes UKM Futsal Putera UNNES.....	70
Tabel 10. Perhitungan Normatif Hasil Tes Futsal Putra.	71
Tabel 11. Perhitungan Normatif Hasil Tes Futsal Putri.....	72
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Data Futsal Putra.	73
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Data Futsal Putri.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Ukuran dan Bentuk Lapangan Futsal	26
Gambar 2. Bentuk dan Ukuran Gawang Futsal	27
Gambar 3. Bola Futsal.....	28
Gambar 4. <i>Passing</i> Futsal	34
Gambar 5. <i>Controlling</i> Futsal	36
Gambar 6. <i>Shooting</i> Futsal.....	38
Gambar 7. <i>Chipping</i>	39
Gambar 8. Bagan Kerangka Pikir	51
Gambar 9. Tes Keterampilan Futsal FIK Jogja.....	58
Gambar 10. Diagram Batang Futsal Putra.	75
Gambar 11. Diagram Batang Futsal Putra	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Persetujuan Tugas Akhir.....	92
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	93
Lampiran 3. Surat Kartu Bimbingan Skripsi.	94
Lampiran 4. Kalibrasi.....	95
Lampiran 5. Surat Keterangan Melakukan penelitian.....	97
Lampiran 6. Formulir Tes Peserta.....	98
Lampiran 7. Rekap Hasil Tes.....	99
Lampiran 8. Dokumentasi Pengambilan Data.	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Futsal merupakan olahraga sepakbola ruangan dengan kompetensi kemampuan teknik tinggi. Dengan lebih sedikit pemain serta waktu bermain cepat dan kesempatan mencetak gol lebih besar. Futsal adalah olahraga dinamis yang dimana para pemainnya dituntut untuk selalu bergerak serta dibutuhkan keterampilan teknik dasar dasar yang baik dan memiliki determinasi yang sangat tinggi (Syafaruddin, 2018, p. 161). Pemain yang bermain futsal juga harus mempunyai daya tahan dan teknik yang baik, sehingga bisa menampilkan permainan yang efektif dan bagus. Futsal sudah dimainkan disebagian negara dengan berbagai tingkatan dari amatir, semi profesional, serta profesional (Bueno, 2014, pp. 230-240).

Berdasarkan pendapat Andrianto (2023, p. 2) bahwa perkembangan futsal yang signifikan menyebabkan FIFA mengambil alih futsal pada tahun 1989 dan membuat peraturan baru yang berbeda dengan peraturan futsal dari FIFUSA. Permainan ini sudah menarik perhatian lebih dari 100 negara dengan total atlet berkisar lebih dari dua belas juta atlet (Borges, 2021, pp. 659-676). Futsal merupakan singkatan dari kata '*futbal sala*' dari bahasa Spanyol yang artinya

permainan sepakbola yang dimainkan diruangan dan didominasi oleh penguasaan keterampilan gerak setiap pemain (Pizarro, 2019, pp. 15-23).

Futsal juga dapat memberikan manfaat bagus untuk semua kalangan serta memberikan dampak positif dari perkembangan fisik, mental, serta sosial. Sehingga futsal dapat mudah dimainkan oleh setiap orang dan dari kalangan apapun. Hal tersebut bisa dilihat dari banyaknya kompetisi futsal yang diselenggarakan dari tingkat umum, mahasiswa, maupun pelajar, serta ada juga liga profesional futsal di Indonesia Mulyono, (2014, p. 88).

Futsal mulai berkembang pesat di Indonesia sejak tahun 2002, kala itu Indonesia ditunjuk oleh AFC (Association Football Confederation) sebagai penyelenggara event futsal level Asia (Andrianto, 2023, p. 3). Futsal juga merupakan olahraga yang memiliki antusiasme yang tinggi serta mengalami perkembangan yang sangat luar biasa. Futsal juga merupakan ajang olahraga adu gengsi antar kampus sehingga banyak kompetisi regional maupun nasional ditingkat universitas, termasuk salah satu unit kegiatan mahasiswa terbaik dari kampus di regional Yogyakarta adalah Universitas Negeri Yogyakarta. Sehingga unit kegiatan mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta banyak diminati terutama oleh mahasiswa baru atau calon mahasiswa.

Unit Kegiatan Mahasiswa merupakan tempat berhimpunnya mahasiswa dengan kesamaan minat, hobi, kebiasaan, serta kreativitas. Tujuan dibentuknya UKM adalah untuk memfasilitasi mahasiswa untuk pengembangan diri. Mahasiswa juga diberikan wadah untuk menyalurkan serta mengembangkan

minat dan bakat dan kreativitas (Zuhri, 2013, p. 24). Mahasiswa tidak terikat menentukan UKM serta berapapun jumlah UKM yang dipilihnya asalkan mampu bertanggung jawab dengan pilihannya.

Pembina dan pelatih berperan penting dalam proses pembinaan pemain futsal melalui berbagai kegiatan pembinaan, selain itu futsal menjadi olahraga favorit untuk dipertandingkan, seperti liga mahasiswa yang bergulir setiap musimnya. Oleh sebab itu proses pembinaan yang baik merupakan hal terpenting, dengan salah satunya menerapkan suatu tes untuk proses seleksi pemain. Hal ini sejalan dengan pernyataan bahwa untuk mengidentifikasi kemampuan calon atlet atau pemain tidak lagi hanya menggunakan dari hasil pengamatan semata, seharusnya pembina perlu melakukan proses penyeleksian melalui tes untuk dapat menilai kemampuan serta kelebihan yang dimiliki setiap pemain (Syafei et al., 2020, p. 183).

Unit Kegiatan Mahasiswa ini adalah partner organisasi kemahasiswaan intra kampus seperti senat mahasiswa serta badan eksekutif mahasiswa, baik yang berada ditingkat program studi, jurusan, serta universitas. Unit Kegiatan Mahasiswa bersifat otonom serta bukan cabang dari badan eksekutif serta senat mahasiswa. Salah satu jenis UKM bidang olahraga yang ada di Universitas Negeri Yogyakarta ialah UKM Futsal, yang dimana berisikan para mahasiswa yang memiliki minat, bakat, dan keahlian dibidang cabang olahraga Futsal. UKM Futsal di Universitas Negeri Yogyakarta ini terdapat 2 kategori yaitu Futsal putra dan putri. Tidak sedikit dari UKM Futsal Universitas Negeri

Yogyakarta ini yang sukses dan melanjutkan karirnya di Liga Profesional Futsal Indonesia serta menjadi pemain futsal dari daerah provinsinya masing-masing bahkan ada juga beberapa mantan peserta UKM futsal Universitas Negeri Yogyakarta yang pernah masuk tim nasional futsal Indonesia antara lain: Anton Cahyo, dan Muhammad Nizar.

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Futsal Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) juga mempunyai banyak prestasi dan yang baru-baru ini meraih prestasi antara lain: Juara 1 UGM Cup kategori futsal putri pada tahun 2022, Juara 1 Liga Mahasiswa (LIMA) kategori futsal putra dan futsal putri regional DIY-JATENG pada tahun 2017, Juara 1 Liga Futsal Mahasiswa (LIFUMA) kategori futsal putri regional DIY pada tahun 2022 dan 2023, Juara 3 Liga Futsal Mahasiswa (LIFUMA) kategori futsal putra regional DIY pada tahun 2023.

Futsal memiliki aktivitas bermain dengan intensitas tinggi. Oleh sebab itu seseorang atlet futsal harus mempunyai tingkat keterampilan yang baik. Futsal saat ini berkembang pesat menjadi olahraga populer di masyarakat dari berbagai usia atau kalangan. Olahraga tersebut juga sudah dipertandingkan tingkat pemula, semi profesional, bahkan profesional (Moore et al., 2014, p. 109).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar pada peserta UKM Futsal Universitas Negeri Yogyakarta. Berkaitan dengan keterampilan dasar yang dimiliki setiap individu peserta UKM futsal, peneliti mengamati dari banyaknya prestasi dan kejuaraan yang diikuti mungkin ada

beberapa keterampilan dasar bermain futsal yang masih perlu ditingkat pada beberapa peserta UKM Futsal Universitas Negeri Yogyakarta. Ada beberapa keterampilan dasar futsal antara lain mengumpan bola (*passing*), mengontrol bola (*controlling*), menggiring bola (*dribbling*), serta menembak bola (*shooting*).

Keterampilan dasar mengumpan bola (*passing*) adalah dasar yang harus dikuasai pada setiap pemain. Kemampuan melakukan passing yang baik akan menjadikan keuntungan dalam bermain serta dapat menguasai jalannya pertandingan. Pada kasus-kasus di UKM Futsal UNY masih ada beberapa mahasiswa yang mungkin melakukan *passing* belum sempurna, ketika *passing* lurus masih ada beberapa peserta UKM futsal yang mungkin belum sempurna dalam memberikan bola bahkan mungkin masih ada beberapa kesalahan melakukan *passing* dan kurang sesuai dengan sasaran yang dituju.

Setiap pemain futsal harus memiliki teknik dasar yang baik sehingga dalam bermain lebih baik dan optimal serta juga harus didukung dengan fisik dan taktik dalam bermain sehingga akan memberikan hasil baik dalam bermain futsal (Wibowo, 2019, p. 45). Keterampilan dasar futsal merupakan penunjang utama untuk keberhasilan pencapaian tujuan permainan. Ada beberapa teknik yang mendasari dan perlu dimiliki oleh setiap pemain futsal, diantaranya *passing, dribbling, controlling, dan shooting* (Festiawan, 2020, p. 144).

Semakin terampil seorang pemain futsal dalam menguasai keterampilan dasar futsal semakin cepat untuk melakukan atau menerapkan taktis dalam

permainan futsal (Barron et al., 2020, p. 149). Keterampilan dasar menguasai bola (*controlling*) ialah teknik dasar bermain futsal yang paling penting untuk setiap pemain futsal. Namun pada pelaksanaan UKM Futsal Universitas Negeri Yogyakarta beberapa peserta terlihat sudah baik dalam mengontrol bola tetapi mungkin masih ada beberapa peserta yang melakukannya belum maksimal, sebagai contoh kecil yang mungkin dihadapi mahasiswa ketika melakukan *controlling* bola yang memantul dari kaki dan mudah dikuasai oleh lawan pada kejuaraan LIFUMA 2023 kategori futsal putra yang belum mendapatkan hasil yang maksimal.

Sedangkan itu keterampilan dasar *dribbling* peserta UKM sudah ada beberapa yang memiliki *dribbling* dengan baik terutama pemain inti, namun masih ada beberapa mahasiswa yang mungkin belum memperhatikan intruksi yang diberikan dari pelatih. Pada pelaksanaan UKM Futsal Universitas Negeri Yogyakarta masih ada beberapa peserta yang mungkin terlihat belum mampu melakukan *dribbling* dengan sempurna, bola masih terlepas dan jauh dari jangkuan kaki saat melakukan *dribbling* sehingga bola dapat dikuasai oleh lawan pada kejuaraan UGM Cup tahun 2022 pada kategori futsal putra yang belum mendapatkan hasil yang maksimal.

Selain itu keterampilan dasar menembak bola (*shooting*) lebih menekankan untuk usaha membuat gol ke gawang atau mencetak skor. Pada pelaksanaan ditemukan mungkin masih ada beberapa peserta yang belum maksimal mengenai keterampilan dasar *shooting*. Sebagai contoh kecil peserta UKM

futsal dalam melakukan *shooting* beberapa peserta mungkin masih ada yang belum tepat sasaran ke gawang pada kejuaraan LIFUMA 2023 kategori futsal putra yang sudah baik dipertandingkan namun belum mendapatkan hasil yang maksimal.

Berdasarkan uraian di atas dari banyaknya prestasi serta kejuaraan yang diraih serta kompetisi yang diikuti pada setiap tahunnya, belum diketahui tingkat keterampilan dasar futsal UKM Futsal Universitas Negeri Yogyakarta maka perlu penelitian “Tingkat Keterampilan Dasar Futsal Pada Peserta UKM Futsal Universitas Negeri Yogyakarta.

B. Identifikasi Masalah

Permainan futsal terlihat menarik apabila suatu tim bermain dengan baik pula, untuk menghasilkan permainan yang baik, setiap pemain harus memiliki kemampuan teknik dasar dan kondisi fisik yang baik pula. Teknik dasar serta kondisi fisik yang bagus dalam bermain futsal merupakan faktor yang sangat penting dimiliki oleh seorang pemain futsal. Berdasarkan latar belakang yang ada di atas, bisa diidentifikasi masalah yaitu:

1. Keterampilan dasar futsal merupakan hal yang harus dimiliki serta ditingkatkan kemampuannya oleh setiap pemain futsal, namun faktanya masih belum semuanya memiliki tingkat keterampilan dasar futsal yang baik pada peserta UKM futsal UNY.

2. Ditemui banyak kesalahan penggunaan keterampilan mengumpan bola (*passing*), menerima bola (*controlling*), menggiring bola (*dribbling*), dan menembak bola (*shooting*) pada peserta UKM futsal Universitas Negeri.
3. Belum diketahuinya tingkat keterampilan dasar bermain pada peserta UKM Futsal UNY.

C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan tidak meluas, maka perlunya dibatasi supaya lebih fokus dalam melakukan penelitian. Bahwa permasalahan yang diangkat dalam penelitian adalah Tingkat keterampilan dasar futsal pada peserta UKM Futsal UNY.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan adanya batasan masalah di atas maka dapat ditarik suatu rumusan permasalahan sebagai berikut:

- 1) Seberapa baik hasil keterampilan dasar bermain pada peserta UKM Futsal UNY.
- 2) Bagaimana pengukuran tingkat keterampilan dasar futsal pada peserta UKM Futsal UNY.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui seberapa baik hasil keterampilan dasar futsal pada peserta UKM Futsal UNY serta membantu mahasiswa atau peserta UKM Futsal
- 2) Untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan yang harus diperbaiki dalam keterampilan futsal pada peserta UKM Futsal UNY
- 3) Untuk mengetahui pengukuran tingkat keterampilan dasar futsal pada peserta UKM Futsal UNY.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini ialah dapat memberikan dampak positif, baik secara teoritis serta praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menjadi salah satu bahan kajian ilmiah dalam ilmu keolahragaan khususnya pada olahraga futsal bagi mahasiswa, atlet, pelatih maupun masyarakat mengenai tingkat keterampilan dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta UKM Futsal UNY

Dapat mengetahui keterampilan dasar bermain futsal dan memotivasi mahasiswa atau peserta UKM Futsal UNY untuk meningkatkan kualitas.

b. Bagi Pelatih Futsal

Sebagai pertimbangan atau tolak ukur dalam penyeleksian pemain dan untuk meningkatkan keterampilan dasar bermain pada peserta UKM Futsal UNY.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan kajian teori dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Tingkat Keterampilan

Keterampilan merupakan kemampuan yang dimiliki manusia dalam menggunakan pikiran, ide, serta kreatifitas, mengubah dan membuat suatu menjadi nilai yang lebih, sehingga sesuatu tersebut mempunyai dan memiliki nilai yang lebih bermakna. Berdasarkan pendapat Zahri et al., (2017, p. 19) berpendapat bahwa keterampilan merupakan kepandaian mengerjakan suatu pekerjaan dengan cepat serta benar, dalam hal ini ruang lingkup keterampilan sangat luas yang melingkupi beberapa kegiatan antara lain, perbuatan, berpikir, berbicara, melihat, mendengar, dan lain sebagainya.

Keterampilan itu disebut juga dengan kecekatan, kecakapan, serta keahlian untuk melakukan suatu dengan baik (Zubaidah, 2016 p. 50). Dalam pengertian lain Putri et al., (2020, p. 3) berpendapat bahwa keterampilan merupakan usaha untuk mendapatkan kompetensi cekat, cepat, serta tepat dalam menghadapi suatu masalah. Dalam pendapat Màmun et al., (2000, pp. 7-10) “Untuk mendapatkan tingkat keterampilan diperlukan pengetahuan yang mendasar tentang bagaimana keterampilan bisa dihasilkan atau diperoleh serta faktor-faktor apa saja yang berperan dalam mendorong keterampilan”. Sehingga pada dasarnya suatu keterampilan baru dapat

dikuasai apabila dipelajari dengan persetujuan tertentu, satu diantaranya ialah kegiatan pembelajaran. Latihan keterampilan tersebut dilakukan secara terus-menerus dalam jangka waktu yang sudah ditentukan.

Penguasaan keterampilan dasar bermain futsal yang baik serta benar akan mendukung terhadap permainan itu sendiri. Putra (2000, p. 42) berpendapat secara umum keterampilan dasar juga dibagi menjadi 3, yaitu keterampilan lokomotor, keterampilan non-lokomotor, serta keterampilan manipulatif. Berdasarkan pendapat Màmun et al., (2000, p. 15) pencapaian suatu keterampilan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor itu juga dibedakan menjadi tiga yaitu faktor pembelajaran, faktor pribadi, serta faktor situasional (lingkungan). Faktor proses belajar (learning proses).

Selain itu faktor pribadi (personal faktor) setiap orang merupakan individu yang berbeda, baik secara fisik, mental, serta kemampuannya. Faktor situasional (situasional faktor) yang termasuk ke dalam situasional itu antara lain, tipe tugas yang diberikan, peralatan yang digunakan termasuk media belajar, serta kondisi sekitar di mana pembelajaran itu berlangsung. Pada dasarnya, suatu keterampilan baru bisa dikuasai atau diperoleh apabila dipelajari atau dipelajari dengan persetujuan tertentu, salah satu diantaranya ialah kegiatan pembelajaran dan latihan keterampilan tersebut dilakukan secara berlanjut dalam jangka waktu yang memadai. Dengan demikian maka keterampilan menunjukkan pada kualitas dari suatu gerak (Màmun et al., 2000, p. 17-20).

Kemudian pendapat Muchlisin et al., (2019, p. 4) menyatakan bahwa karakteristik keterampilan gerak dibagi menjadi 3, yaitu siklis (*cyclic*), asiklis (*acyclic*), dan kombinasi asiklis (*acyclic combined*). Siklis (*cyclic*) ialah jenis penampilan gerak yang dikerjakan secara berulang, contohnya seperti jalan, jogging, berlari atau running, berenang, dayung, serta bersepeda. Asiklis (*acyclic*) adalah jenis keterampilan yang menunjukkan ciri berupa kesatuan fungsi, perpaduan rangkaian gerak, contohnya seperti olahraga lempar cakram, senam, keterampilan pada olahraga beregu, gulat dan tinju. Sedangkan kombinasi asiklis (*acyclic combined*) adalah jenis keterampilan yang merupakan gabungan dari keterampilan siklis dengan asiklis, contohnya seperti kelompok nomor lompat, nomor kuda-kuda dalam senam dan nomor lompat indah dalam renang.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa untuk mendapatkan tingkat keterampilan diperlukan pengetahuan yang mendasar tentang bagaimana keterampilan bisa dihasilkan atau diperoleh serta faktor-faktor apa saja yang berperan dalam mendorong keterampilan tersebut.

Keterampilan seseorang juga yang tergambar dalam keahliannya menyelesaikan tugas gerak tertentu dapat terlihat mutunya dari kemampuan orang tersebut mampu menampilkan pekerjaan yang diberikan dengan setiap tingkatannya. Secara umum keterampilan dasar dibagi menjadi tiga

kelompok, yaitu: keterampilan lokomotor, keterampilan non-lokomotor, dan keterampilan manipulatif.

Keterampilan didalam olahraga futsal juga berpengaruh penting bagi pemain futsal, terutama teknik keterampilan dasar futsal. Teknik keterampilan dasar futsal termasuk kedalam teknik lokomotor seorang pemain futsal, ada beberapa teknik keterampilan dasar didalam olahraga futsal yaitu *Passing, Control, Shoot, dan Dribble*.

Berdasarkan kesimpulan dari pernyataan keterampilan diatas, maka peneliti akan melakukan tes terkait teknik keterampilan dasar futsal pada peserta UKM Futsal UNY.

2. Hakikat Unit Kegiatan Mahasiswa

a. Pengertian Unit Kegiatan Mahasiswa

Unit Kegiatan Mahasiswa adalah lembaga kemahasiswaan wadah berhimpunnya para mahasiswa yang memiliki kesamaan orientasi serta memiliki kesamaan kebiasaan dan aktivitas penyaluran kegiatan di dalam kampus. Unit Kegiatan Mahasiswa merupakan organisasi yang memiliki tugas merencanakan serta mengembangkan kegiatan kemahasiswaan yang bersifat penalaran, minat khusus sesuai dengan tugas serta tanggung jawabnya. Kedudukan lembaga tersebut berada di wilayah universitas yang secara aktif mengembangkan sistem pengelolaan organisasi mandiri.

Salah satu kegiatan pembinaan potensi di tingkat perguruan tinggi tersebut yaitu melalui kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa. UKM sendiri berkedudukan di tingkat perguruan tinggi dan merupakan lembaga non struktural. Sedangkan tugas pokok UKM dalam penelitian Gustiar (2017, p. 14) menyelenggarakan dan fungsi UKM adalah sebagai bahan lahan untuk merencanakan serta mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat penalaran, keilmuan, pengembangan potensi minat dan kegemaran, kesejahteraan mahasiswa dan pengabdian untuk masyarakat

sesuai dengan karakteristik dari jenis Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di kampusnya sendiri.

Unit Kegiatan Mahasiswa adalah tempat kegiatan kemahasiswaan untuk mengembangkan atau menyalurkan minat serta bakat dan keahlian bagi para mahasiswa (Hidayat et al., 2015, p. 390). Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) merupakan bidang minat dan juga kegemaran bagi mahasiswa dalam bidang olahraga yang dikembangkan oleh perguruan tinggi.

Unit Kegiatan Mahasiswa juga merupakan sebuah wahana mahasiswa untuk melakukan kegiatan yang dimana bertujuan untuk mengembangkan bakat jasmani serta juga meningkatkan keterampilan dengan manajemen mahasiswa, dengan itu UKM mendapatkan kesempatan untuk menyalurkan atau mengembangkan potensi, mengerjakan kegiatan yang selaras dengan minat bakat mahasiswa, serta keterampilan dan kepribadian. Berdasarkan pendapat Djaali (2012, p. 125) mengatakan bahwa minat adalah rasa suka serta rasa ketertarikan pada suatu aktivitas seseorang, tanpa ada yang menyentuh. Minat juga pada dasarnya merupakan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri. Minat juga bisa disebut kecenderungan jiwa yang tetap kejurusan suatu hal yang berharga bagi seseorang.

Selain itu juga sependapat dengan pernyataan di atas berdasarkan Khodijah (2016, p. 47) mengatakan bahwa minat adalah komponen dari

psikis yang berperan mendorong seorang meraih tujuan yang diinginkan, sehingga ia bersedia melakukan kegiatan berdasarkan objek yang diminati serta motivasi ialah pendorong suatu usaha yang didasarkan untuk mempengaruhi tingkah laku seorang agar tergerak hatinya untuk bertindak melakukan hasil dan tujuan tertentu.

Selain itu berdasarkan pendapat Arianto (2017, p. 91) Unit Kegiatan Mahasiswa adalah wadah untuk merencanakan, melaksanakan, serta mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler dalam lingkungan yang bersifat pembinaan iman serta taqwa. Ilmu penalaran serta keilmuan, kesejahteraan, minat serta bakat mahasiswa.

Sedangkan itu fungsi UKM adalah sebagai tempat untuk melaksanakan serta mengembangkan kegiatan ditingkat Universitas yang bersifat lintas fakultas dan program studi yang bersifat penalaran serta keilmuan, minat dan bakat, kesejahteraan maupun pengabdian masyarakat (Sofyan, 2007, pp. 138-140).

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dikelompokkan dalam empat bidang yaitu bidang penalaran, bidang olahraga, bidang seni, serta bidang kesejahteraan. Bidang penalaran berfokus pada pengembangan cara berpikir sistematis, komprehensif, serta tepat, dengan begitu penalaran ialah cara berpikir yang tepat bagi mahasiswa yang dapat mempersiapkan diri menjadi manusia penganalisis. Setiap masalah baik dari diri maupun masyarakat

akan dapat dipecahkan bila seorang mahasiswa mempunyai kemampuan berpikir analitik. Realisasi pembinaan bidang penalaran dengan melakukan penelitian, mengikuti Lomba Inovasi dan Teknologi Mahasiswa, Lomba Karya Tulis Mahasiswa, Program Kreativitas Mahasiswa, jurnalistik, serta debat bahasa Inggris. Tujuannya ialah agar dapat mengembangkan kemampuan berorganisasi, kepemimpinan, kesehatan jiwa, kesegaran jasmani, sportivitas, kedisiplinan, dan pencapaian prestasi dalam berbagai cabang olahraga yang diminati.

Unit Kegiatan Mahasiswa di Universitas Negeri Yogyakarta dalam cabang olahraga salah satunya adalah UKM futsal, sejak tahun 2004 Unit Kegiatan Mahasiswa ini sudah berdiri dalam naungan UKM sepakbola Universitas Negeri Yogyakarta, namun pada tahun 2023 UKM futsal Universitas Negeri Yogyakarta sudah berdiri sendiri diluar UKM sepakbola. Banyak prestasi yang sudah diraih oleh UKM futsal UNY, beberapa diantaranya ada liga mahasiswa pada tahun 2017/2018. Selain itu dari UKM futsal Universitas Negeri Yogyakarta tidak sedikit yang bermain di liga profesional indonesia dan dipanggil untuk mengikuti tim nasional Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa UKM olahraga merupakan wahana untuk meningkatkan atau mengembangkan, minat, bakat dan ketrampilan mahasiswa dan masyarakat umum dan meningkatkan kesegaran jasmani. Organisasi ini dibentuk dengan tujuan

untuk mewadahi aktivitas kemahasiswaan, mengembangkan minat, bakat dan keahlian tertentu bagi para mahasiswa yang ada di dalamnya.

b. Pengertian Mahasiswa

Mahasiswa didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi atau kampus, baik negeri, swasta atau lembaga lain yang setingkat dan setara dengan perguruan tinggi. Mahasiswa merupakan kalangan muda yang berumur antara 19 sampai sekitar 28 tahun atau lebih yang memang dalam usia tersebut mengalami suatu peralihan dari remaja ke tahap dewasa.

Mereka cenderung memantapkan serta berpikir dengan matang terhadap suatu yang akan diraihinya, sehingga mereka mempunyai pandangan yang realistik tentang diri serta lingkungannya. Selain itu mahasiswa akan cenderung lebih dekat dengan kawan sebaya untuk saling bertukar pikiran serta saling memberikan dukungan karena dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa berada jauh dari perhatian orang tua ataupun keluarga. Mahasiswa ialah manusia yang tercipta untuk selalu berpikir dan saling melengkapi (Siswoyo, 2007, p. 6).

Berdasarkan uraian di atas bahwa mahasiswa adalah seorang peserta didik berusia 19 sampai 28 tahun yang terdaftar dan menjalani pendidikannya di perguruan tinggi baik dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas.

3. Hakikat Permainan Futsal

a. Pengertian Futsal

Futsal adalah permainan sepakbola yang dilakukan dalam ruangan dan berlangsung sangat cepat serta dinamis. Dari segi lapangan yang lebih kecil, hampir tidak ada ruangan untuk membuat suatu kesalahan. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama oleh para pemain lewat *passing* yang akurat, bukan hanya untuk mengelabui lawan (Lhaksana, 2011, p. 8). Permainan seperti sepakbola namun dimainkan dalam lapangan berukuran lebih kecil dan dimainkan oleh dua tim dimana satu tim berisi lima orang, serta menggunakan bola yang lebih kecil dan lebih berat daripada sepakbola dapat disebut futsal (Halim, 2012, p. 22). Futsal dimainkan secara beregu dengan jumlah lima pemain setiap timnya, dan saling berlawanan untuk menciptakan gol ke gawang lawan (Khurrohman et al., 2021, pp. 37-50).

Futsal sudah dimainkan disebagian negara dengan berbagai tingkatan dari amatir, semi profesional, serta profesional (Bueno et al., 2014, p. 230-240). Permainan ini sudah menarik perhatian lebih dari 100 negara dengan total atlet berkisar lebih dari dua belas juta atlet (Borges, 2021, pp. 659-676). Futsal merupakan singkatan dari kata ‘futbal sala’ dari bahasa Spanyol yang artinya permainan sepakbola yang dimainkan

diruangan dan didominasi oleh penguasaan keterampilan gerak setiap pemain (Pizarro et al., 2019, pp. 15-23).

Oleh sebab itu permainan futsal dengan sepakbola tidak jauh berbeda, bahkan bisa dibilang futsal merupakan versi mini dari sepakbola. Bila sepakbola dimainkan diluar ruangan sedangkan futsal dimainkan didalam ruangan dengan berjumlah lima orang setiap tim. Berbagai hal dalam futsal sama persis dengan sepakbola hanya saja ada beberapa aspek serta peraturan yang disesuaikan. Peraturan futsal telah disetujui dan disepakati dalam asosiasi sepakbola internasional. Oleh karena itu peraturan futsal mengikuti atau diresmikan oleh FIFA. Adapun hal yang diubah sesuai kondisi yaitu ukuran lapangan, ukuran berat serta bahan bola yang digunakan, tak lupa lebar serta tinggi mistar gawang, waktu atau periode permainan, dan jumlah pemain keseluruhan. Futsal berbeda dengan sepakbola pada umumnya juga dapat dilihat dari peranan posisi pemain serta komposisi pemain yang dibutuhkan dalam permainan (Iedynak, 2019, pp. 813-818).

Futsal merupakan kata yang digunakan secara internasional untuk permainan sepakbola mini di dalam ruangan. Selain itu futsal berasal dari kata *FUTBOL* atau *FUTEBOL* (dari bahasa Spanyol atau Portugal yang berarti permainan sepak bola) serta *SALON* atau *SALA* (dari bahasa Prancis atau Spanyol yang berarti ruangan). Secara resmi badan asosiasi sepakbola dunia FIFA menyebutkan futsal pertama kali dimainkan di

Montevideo, Uruguay, pada tahun 1930, oleh Juan Carlos Ceriani yang berasal dari Argentina dan menjadi pelatih di Montevideo. Hujan yang sering mengguyur membuatnya kesal. Semua proses latihan dipindahkan ke dalam ruangan (Murhananto, 2006, p. 23). Futsal merupakan olahraga regu yang mengharuskan pengulangan secara terus menerus serta intensitas permainan yang tinggi (Samanes et al., 2021, pp. 4531-4540). Hal ini telah dibuktikan melalui studi analisis gerak yang melihat bahwa atlet profesional menggunakan >22% dari total waktu pertandingan dengan berlari pada mode intensitas tinggi (Fuentes et al., 2018, pp. 213-224).

Pertandingan futsal internasional pertama kali diselenggarakan dalam Piala Amerika Selatan I, tahun 1965. Dalam pertandingan tersebut Paraguay keluar sebagai juara. Perebutan Piala Amerika juga berlangsung berlanjut-lanjut sampai dengan tahun 1979, serta semua piala disapu bersih oleh negara Brasil. Selain itu futsal juga permainan yang mengandalkan ritme permainan atau tempo serta perpindahan posisi secara cepat serta efektif dengan berlari, sehingga aktivitas tersebut termasuk ke dalam aktivitas permainan dengan intensitas yang tinggi (Beato et al., 2017, pp. 227-231).

Berdasarkan pendapat Lhaksana (2011, p. 30) futsal adalah permainan yang sangat cepat serta dinamis. Dari segi lapangan yang lebih kecil, hampir tidak ada ruangan untuk membuat kesalahan, oleh sebab itu

diperlukan kerjasama antar pemain dengan melakukan *passing* yang akurat bukan hanya untuk melewati lawan tetapi untuk mewujudkan permainan yang optimal. Ini disebabkan dalam permainan futsal pemain selalu berawal dengan falsafat 100% *ball possession*. Akan tetapi melalui timing serta positioning yang tepat, bola dari lawan akan direbut kembali.

Sedangkan berdasarkan Wirdan (2015, p. 14) Dilihat dari kebutuhan teknik serta taktik, futsal sedikit berbeda dari sepakbola. Serta *shooting* didalam futsal dengan punggung kaki sering ditemukan namun banyak juga dijumpai dengan menggunakan ujung sepatu. *Passing* dengan kaki bagian dalam dan luar, namun perbedaan yang terlihat adalah saat melakukan kontrol bola atau *stopball*.

Pada awalnya latihan dalam ruangan berjalan seperti latihan sepakbola pada umumnya, dari segi aturan maupun jumlah pemain namun Ceriani mengubah beberapa peraturan permainan futsal dan jumlah pemain karena menyesuaikan dengan luas lapangan setiap tim terdiri lima pemain. Oleh karena itu disebut dengan futsal karena menarik, sehingga berkembang dengan pesat di Montevideo (Halim, 2012, p. 33). Meskipun tergolong olahraga baru futsal dapat menarik minat banyak orang karena permainannya mirip dengan sepakbola yang sangat mudah, menarik serta sangat menyenangkan untuk dimainkan oleh setiap orang tanpa butuh tempat yang luas (Halim, 2012, pp. 33-35).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa futsal merupakan olahraga yang dimainkan oleh 5 pemain dari setiap tim dan salah satu pemainnya menjadi penjaga gawang. Serta permainan dilakukan dengan durasi waktu 2x20 menit. Futsal juga berbeda dengan sepakbola yang bisa dimainkan didalam ruangan. Futsal membutuhkan permainan yang cepat serta dinamis untuk menghasilkan permainan yang optimal dan baik, oleh karena itu diperlukan kerjasama antar pemain lewat *passing* yang baik dan akurat. Futsal juga merupakan permainan yang kompleks dengan penyatuan beberapa aspek di dalamnya sehingga permainan ini dapat dimainkan untuk semua kalangan serta menjadi olahraga yang populer di seluruh dunia.

b. Peraturan Olahraga Futsal

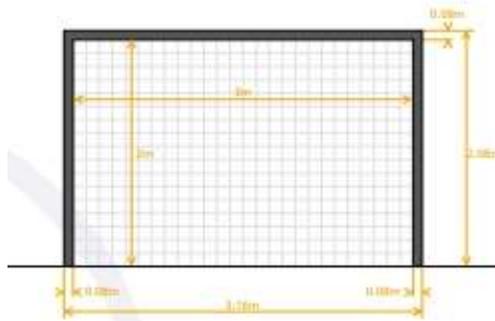
Futsal identik dengan sebutan olahraga sepakbola dalam ruangan. Dengan jumlah pemain yang lebih sedikit yaitu lima pemain berbeda dengan jumlah pemain sepakbola yaitu sebelas pemain. Permainan futsal berdurasi waktu 2x20 menit dalam setiap pertandingannya. Pada turnamen amatir atau pemula durasi waktu pertandingan yang digunakan 2x10 menit atau 2x15 menit yang berlangsung secara bersih namun ada juga waktu kotor. Futsal yang ada di indonesia masih di bawah naungan PSSI yang bernama Federasi Futsal Indonesia.

FIFA berkepentingan menerapkan aturan-aturan mengenai futsal yang bersifat mengikat dan wajib dipatuhi oleh seluruh kalangan yang berkecimpung dalam olahraga futsal. Berbagai hal yang terkait dengan aturan futsal telah disahkan oleh FIFA (Mulyono, 2014, pp. 35-40). Peraturan-peraturan dalam permainan futsal meliputi:

1) Lapangan

Lapangan harus persegi panjang. Panjang garis batas kanan dan kiri lapangan (touch line) harus lebih panjang dari garis gawang, panjang lapangan futsal minimal 40 meter hingga 45 meter. Lebar lapangan minimal 20 hingga 25 meter. Permukaan lapangan harus halus serta rata dan tidak licin. Pemilihan permukaan lapangan ini bertujuan mengutamakan keselamatan dan keberlangsungan pertandingan futsal. Selain itu lapangan futsal indoor memiliki berbagai jenis serta masuk dalam standar FIFA yaitu Vinyl dan Interlock.

Gambar 2. Bentuk dan Ukuran Gawang Futsal



(Sumber: FUTSAL - Laws of the Game 2022-2023)

Gawang pada permainan futsal wajib ditempatkan di bagian tengah dari kedua garis gawang. Gawang futsal juga terdiri dari dua tiang gawang (*goal post*) yang sama, dari masing-masing sudut. Kedua puncak tiang itu dihubungkan dengan palang gawang secara horisontal (mistar).

3) Bola

Bola futsal memiliki keliling maksimal yaitu 64 cm serta minimal 62 cm. Berat bola yang digunakan 390-430 gram atau tidak boleh lebih dari 440 gram, atau tidak boleh kurang dari 400 gram. Lambungkan atau lempar bola futsal sekitar 55-65 cm pada pantulan pertama. Tekanan udara yang ada di dalam bola futsal yaitu 400-600/cm² (0,4-0,6 atmosfer) pada permukaan kulit bola. Bahan terbuat

dari kulit atau bahan yang lainnya serta mempunyai kenyamanan saat digunakan serta bola futsal tidak membahayakan pemain saat digunakan pada permainan futsal (Lhaksana, 2012, p. 36).

Gambar 3. Bola Futsal



(Sumber: Lhaksana, 2012, p. 11)

Kualitas bola futsal sangat mempengaruhi permainan. Berdasar bahannya, bola futsal terbuat dari karet, *polyurethane*, serta *polyvinyl chloride*. Bola yang berbahan karet biasanya digunakan untuk permainan futsal sehari-hari. Sedangkan bola dengan material *polyurethane* atau *polyvinyl chloride* condong lebih kuat.

4) Pemain dan Perlengkapan pemain

Dalam sebuah tim futsal yang bermain adalah lima pemain, empat pemain diposisikan sebagai strategi yang diterapkan oleh pelatih, sedangkan satu pemain sebagai penjaga gawang atau kiper. Penjaga gawang dapat bertukar posisi dengan pemain yang berasal dari

timnya sendiri, bahkan penjaga gawang dapat diposisikan menjadi pemain atau sebaliknya dan sering disebut dengan *powerplay* (Mulyono, 2014, p. 55). Seorang pemain futsal harus mampu memahami serta menguasai teknik dasar dalam bermain futsal. Teknik dasar futsal sangatlah penting dan bisa menjadi keahlian awal bagi para pemain futsal. Kemampuan dasar ini harus dilatih serta diasah dilatih oleh setiap pemain untuk menemukan pola permainannya sendiri dan skill individunya yang pada saat diaplikasikan bersama tim akan berguna dan bermanfaat (Mulyono, 2014, p. 55-60). Seorang pemain futsal harus memiliki dasar iawal dalam bermain futsal, yaitu setiap pemain harus dibekali pengetahuan dan keterampilan dasar futsal yang baik (Noviada et al., 2014, p. 4).

4. Hakikat Keterampilan Dasar Bermain Futsal

Keterampilan dasar dalam cabang olahraga termasuk futsal sangat penting agar permainan dapat berjalan dengan baik. Penguasaan pada keterampilan teknik dasar bermain futsal yang baik akan mendukung permainan. Keterampilan dasar futsal mirip sepakbola, perbedaan yang nampak ialah faktor lapangan yang lebih kecil dan permukaan lantai lebih rata mengakibatkan terjadinya perbedaan dalam keterampilan dasar. Dalam futsal untuk menciptakan hasil yang optimal perlu mempunyai tim yang baik

serta pemain yang memiliki kemampuan dasar yang baik seperti mengumpan, menerima, menggiring sampai menembak bola.

Futsal juga dipengaruhi oleh kemampuan untuk mengembangkan sebuah permainan. Ketahanan kondisi fisik terutama kinerja berlari pemain untuk berpindah posisi (*move*) dengan intensitas tinggi akan berpengaruh terhadap hasil akhir sebuah pertandingan (Sánchez et al., 2018, p. 3). Terlihat juga dari berbagai sudut pandang, bahwa futsal merupakan olahraga intermiten berintensitas tinggi (Ayarra et al., 2018, pp. 275-285), yang mana membutuhkan kombinasi antara kemampuan daya tahan aerobik serta kemampuan pemain untuk mempercepat, memperlambat, mengambil keputusan ataupun mengubah tempo dan arah saat permainan di lapangan.

Berdasarkan pendapat Irawan (2017, p. 44) menyatakan bahwa permainan futsal merupakan permainan yang memiliki satu tujuan menjadi pemenang dengan cara mencetak gol banyak dan berusaha mencegah lawan membuat gol dengan cara yang sesuai dengan peraturan permainan. Jangan pernah membicarakan taktik dan strategi permainan untuk memenangkan sebuah pertandingan jika pemain tidak menguasai atau memiliki teknik dasar dalam permainan futsal. Karena dalam situasi permainan futsal yang memiliki intensitas sangat tinggi, setiap pemain futsal pasti bersentuhan dengan bola maupun lawan, apabila pemain tidak menguasai teknik dasar yang baik dan optimal maka lawan akan sangat mudah merebut dan menguasai permainan, pemain futsal harus memiliki teknik dasar yang

mempuni, seperti mengumpan (*passing*), mengontrol (*controlling*), menggiring (*dribbling*), serta menembak (*shooting*). Sedangkan pendapat dengan Mashud (2019, pp. 23-38) teknik dasar permainan futsal terdiri *passing, control, dribbling, chipping*, serta *shooting*.

Marhaendro, (2009, p. 150) berpendapat bahwa futsal merupakan penyeragaman sepakbola mini di seluruh dunia dalam naungan FIFA, dengan mengadopsi permainan sepakbola dalam bentuk *law of the game* yang sudah disesuaikan dengan permainan futsal dan lapangannya. Futsal merupakan aktivitas permainan invasi (*invasion games*) beregu atau tim yang dimainkan lima lawan lima pemain dalam durasi waktu tertentu yang dimainkan didalam ruangan atau *indoor*, gawang dan bola yang lebih kecil dari permainan sepakbola yang mensyaratkan kecepatan gerak, menyenangkan dan aman dimainkan serta kemenangan regu ditentukan oleh jumlah terbanyak mencetak gol ke gawang lawannya namun paling sedikit kebobolan (Marhaendro, 2012, p. 30). Sebuah permainan futsal akan berjalan dengan baik dan optimal apabila setiap pemain memiliki keterampilan dasar futsal yang bagus (González, 2020, p. 24).

Berdasarkan pendapat Lhaksana (2012, p. 11) futsal merupakan olahraga yang dinamis dikarenakan bola secara terus bergulir cepat dari kaki ke kaki, dimana para pemainnya dituntut untuk selalu bergerak dan dibutuhkan keterampilan yang baik dan determinasi yang sangat tinggi. Dapat dilihat dari keterampilan teknik dasar futsal juga hampir sama dengan

sepakbola, perbedaannya pada futsal banyak menggunakan telapak kaki untuk menahan bola (*controlling*), karena permukaan lapangan rata serta keras dengan kapasitas ukuran lapangan yang lebih kecil, sehingga bola tidak boleh terpantul jauh dari kaki pemain, karena jika bola terpantul cukup jauh dari kaki maka lawan akan sangat mudah merebut dan menguasai bola tersebut.

Dari sekian banyak pendapat diatas peneliti dapat mengidentifikasi bahwa futsal permainan sepakbola mini yang dapat dimainkan di luar (*outdoor*) maupun di dalam ruangan (*indoor*). Permainan futsal lebih kurang 90% merupakan permainan *passing*. Futsal dimainkan lima melawan lima yang membutuhkan keterampilan serta kondisi fisik yang baik dan prima, karena kedua tim bergantian saling jual serangan satu sama lain dalam kondisi lapangan yang cenderung sempit dan waktu yang cukup singkat. Serta kemenangan ditentukan oleh jumlah gol terbanyak dalam periode permainan futsal yang berlangsung.

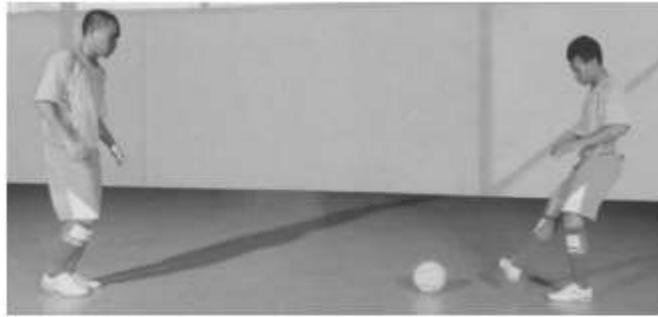
a. Keterampilan Dasar Mengumpan Bola (*Passing*)

Keterampilan dasar mengumpan bola (*Passing*) dilakukan untuk menguasai permainan serta melakukan perpindahan untuk mencari celah dalam membongkar pertahanan lawan. Mengumpan bola (*Passing*) secara cepat, tepat, dan akurat akan menghasilkan permainan yang baik (Quennerstedt, 2019). Sehingga menjadikan lawan sulit untuk merebut

bola. Berdasarkan pendapat Irawan (2019, p. 44) Mengumpan adalah salah satu teknik dasar futsal yang sangat dibutuhkan oleh para pemain, karena dengan lapangan yang rata serta ukuran lapangan yang relatif kecil dibutuhkan mengumpan bola (*passing*) yang cukup keras serta akurat karena bola yang meluncur sejajar dengan tumit pemain, oleh sebab itu hampir sepanjang permainan futsal menggunakan *passing*, diperlukan penguasaan gerakan sehingga sasaran yang diinginkan dapat tercapai. Berdasarkan pendapat Lhaksana (2012, p. 22) *passing* merupakan salah satu teknik dasar futsal yang sangat dibutuhkan oleh setiap pemain. Langkah-langkah melakukan *passing* :

- 1) Tempatkan kaki tumpu disamping bola, bukan kaki yang melakukan *passing*.
- 2) Gunakan kaki pada bagian dalam untuk melakukan *passing*. Kunci atau kuatkan tumit agar saat bersentuhan dengan bola lebih kuat. Kaki dalam dari atas diarahkan ke tengah bola lalu ditekan ke bawah agar bola tidak melambung dari permukaan lapangan.
- 3) Teruskan dengan gerak lanjutan (*follow trough*), yaitu setelah sentuhan dengan bola saat melakukan *passing*, ayunan kaki dan jangan dihentikan.

Gambar 4. *Passing* Futsal



(Sumber: Lhaksana, 2012, p. 36)

Di lapangan yang rata serta ukuran lapangan yang relatif kecil dibutuhkan *passing* yang keras dan akurat karena bola yang meluncur sejajar pada tumit pemain, oleh karena itu hampir sepanjang permainan futsal sering menggunakan teknik dasar *passing*. Untuk menguasai teknik *passing* diperlukan penguasaan gerakan sehingga sasaran yang dituju atau yang diinginkan sesuai target. Keberhasilan mengumpan ditentukan oleh kualitasnya, tiga hal dalam kualitas mengumpan yaitu keras, Akurat dan Mendatar.

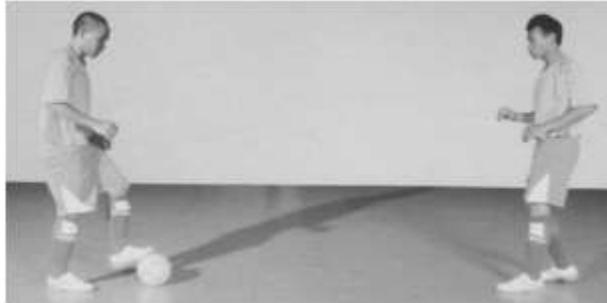
b. Keterampilan Dasar Menguasai Bola (*Controlling*)

Berdasarkan pendapat Marhaendro, (2009, p. 15) bahwa *controlling* adalah kemampuan pemain saat menerima bola, kemudian berusaha menguasai bola sampai saat pemain tersebut akan melakukan gerakan lanjutan terhadap bola. Gerakan selanjutnya adalah seperti mengumpan, menggiring, ataupun menembak ke gawang. Sesuai dengan karakteristik permainan futsal, maka teknik *control* yang dominan digunakan dengan kaki, meskipun dapat banyak dilakukan dengan semua anggota tubuh badan kecuali tangan.

Teknik dasar futsal dalam keterampilan *control* (menahan bola) sering dijumpai menggunakan telapak kaki (*sole*). Berdasarkan pendapat Lhaksana (2011, p. 37) bahwa teknik dasar dalam keterampilan menahan bola (*control*) dapat menggunakan telapak kaki (*sole*). Dengan permukaan lapangan yang rata, bola akan bergulir cepat sehingga para pemain harus dapat mengontrol dengan baik dan optimal. Apabila menahan bola jauh dari kaki, lawan akan begitu mudah merebut bola. Langkah-langkah melakukan gerakan *control*:

- 1) Selalu lihat dan jaga keseimbangan pada saat bola datang.
- 2) Sentuh serta tahan dengan menggunakan telapak kaki (*sole*), agar bolanya diam ditempat dan tidak bergerak serta mudah dikuasai.

Gambar 5. *Controlling* Futsal



(Sumber: Lhaksana, 2012, p. 36)

Menahan bola atau biasa yang disebut *Controlling* merupakan salah satu teknik dasar dalam futsal, dimana seorang pemain dapat menghentikan serta menguasai bola dengan baik dan benar ketika menerima bola dari teman satu timnya. Dengan kata lain, mengontrol bola berarti memberhentikan bola (*stopball*) sejenak sebelum melakukan gerakan lanjutan.

c. Keterampilan Dasar Menggiring Bola (*Dribbling*)

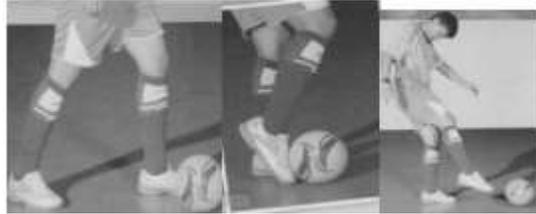
Teknik *dribbling* merupakan teknik yang wajib dimiliki oleh setiap pemain futsal, tujuannya yaitu memindahkan bola ke daerah lain dengan cara membawa bola sambil berlari (*running with the ball*). Menggiring bola juga mempermudah pemain untuk menghindari ataupun melewati lawan serta memperlancar strategi yang sudah diterapkan. Menggiring bola dalam olahraga futsal bisa menggunakan telapak kaki, lalu kaki bagian dalam, dan kaki bagian luar.

Berdasarkan Irawan (2009, p. 38) dalam permainan futsal menggiring bola dapat dilakukan dengan menggunakan telapak kaki (*sole of the foot*), menggunakan kaki bagian dalam (*inside of the foot*), kaki bagian luar (*out side of the foot*) serta bagian punggung kaki (*instep of the foot*). Teknik *dribbling* merupakan keterampilan yang sangat penting serta mutlak harus dikuasai oleh para pemain futsal, dan juga *dribbling* merupakan kemampuan yang harus dimiliki setiap pemain dalam menguasai bola sebelum diberikan kepada temannya untuk menciptakan peluang dalam terjadinya gol (Lhaksana, 2012, p. 32).

d. Keterampilan Dasar Menembak Bola (*Shooting*)

Menembak bola atau yang dikenal *shooting* adalah salah satu teknik dasar agar mencapai tujuan permainan yaitu menciptakan gol ke gawang lawan. *shooting* merupakan unsur penting dalam futsal serta harus dikuasai atau dimiliki oleh para pemain. Terdapat dua teknik *shooting*, yaitu *shooting* menggunakan punggung kaki dan ujung kaki. *Shooting* merupakan teknik dasar yang sering dilakukan oleh pemain depan atau *pivot*.

Gambar 6. *Shooting* Futsal



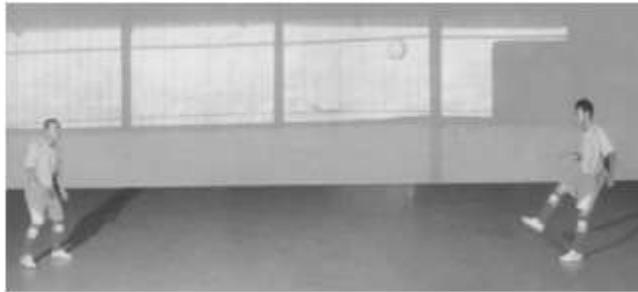
(Sumber: Lhaksana, 2012, p. 34)

Teknik ini adalah cara mudah untuk menciptakan gol. Hal ini disebabkan seluruh pemain memiliki kesempatan untuk mencetak skor atau menciptakan gol dan memenangkan pertandingan.

e. Keterampilan Dasar Mengumpan Atas/Lambung (*Chipping*)

Berdasarkan pendapat Lhaksana (2012, p. 33) bahwa keterampilan *chipping* ini sering dilakukan dalam futsal untuk mengumpan bola dari belakang lawan atau dalam situasi lawan bertahan satu lawan satu (*one by one*). *Chipping* juga digunakan untuk melintasi lawan dengan umpan lambung yang memblok jalur pada operan bawah.

Gambar 7. *Chipping*



(Sumber: Lhaksana, 2012, p. 37)

Situasi ini juga dapat terjadi dalam permainan jika lawan membentuk dinding untuk bertahan menghadapi tendangan bebas atau *kick in*. Teknik ini hampir sama dengan teknik *passing* atas. Perbedaannya terletak pada saat *chipping* menggunakan bagian ujung sepatu serta perkenaannya tepat pada bagian bawah bola.

5. Instrumen Tes Keterampilan Dasar Bermain Futsal

Berdasarkan dari penelusuran pustaka yang dilakukan oleh peneliti sementara ini dapat diketahui referensi tes yaitu :

a. Tes keterampilan dasar futsal

Tes ini di susun oleh Agus Susworo Dwi M, Saryono dan Yudanto pada tahun 2009. Tujuan tes ini adalah untuk mengukur atau mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain futsal dengan validasi sebesar 0,67, reliabilitas 0,69 dan objektivitas 0,54. Jenis-jenis tes dalam instrumen ini

meliputi: *dribbling* lurus sejauh 6 meter, *passing without controlling* sebanyak 10 kali dengan jarak 2 meter, *dribbling* memutar pada 2 cone (satu *cone* memutar ke kiri, satu *cone* memutar ke kanan), *passing with controlling* 10 kali dengan jarak 2,5 meter (bergantian kaki kanan dan kiri dengan melakukan *controlling*), *shooting* ke target gawang dengan 1 kaki kanan dan 1 dengan kaki kiri, dan *dribbling* lurus sejauh 5,5 meter. Hasil rangkaian tes keterampilan futsal ini dihitung dengan satuan waktu (detik).

b. Tes keterampilan dasar futsal

Tes ini di susun oleh Agus Susworo Dwi Mahaendro pada tahun 2013. Tes ini bertujuan untuk mengestimasi tingkat keterampilan dasar futsal. Keterampilan dasar futsal yang dimaksud hanya untuk pemain secara umum, tidak termasuk pemain khusus dalam futsal, yaitu penjaga gawang. Pemain futsal yang terampil akan menampilkan keterampilan dasar bermain tersebut dengan tepat dan cepat. Tes yang dikembangkan berupa satu tes yang sudah menggabungkan rangkaian gerak keterampilan dasar futsal, sehingga mampu melihat kesalahan dan kecepatannya. Variabel yang dapat diukur menggunakan FST adalah waktu normal dan waktu total sehingga FST menggunakan 2 protokol test yaitu waktu normal dan waktu total. FST (waktu normal) memiliki validitas (0,7506 dan 0,6503), dan reliabilitas (0,7895 dan 0,7532) untuk

laki laki dan perempuan. FST (waktu total) memiliki validitas (0,7786 dan 0,6830), dan reliabilitas (0,7942 dan 0,7404) untuk laki laki dan perempuan. Nilai validitas dan reliabilitas baik untuk waktu normal dan waktu total, baik untuk laki laki maupun perempuan, masing masing signifikan (nilai signifikansi <0.5) sehingga kedua variabel tersebut valid dan reliabel.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: *Passing* dan *receiving* ke sasaran di depan sebanyak 6 kali pada kotak 1 lalu *Dribbling* lurus dari kotak 1 menuju kotak 2, setelah bola masuk di kotak 2, *testee* kembali menuju kotak 1. *Passing* dan *receiving* sebanyak 6 kali, secara bergantian ke dua target di dinding pada kotak 1. *Dribbling* zig zag pada rintangan *cone* yang tersedia dari kotak 1 menuju kotak 3 dengan setelah bola masuk kotak 3, *testee* kembali menuju kotak 1. *Passing* dan *receiving* sebanyak 6 kali pada kotak 4, secara bergantian di kotak 4.a dan kotak 4.b. *Testee* mengambil bola dari kotak 6 untuk memposisikan bola pada kotak 5 (a ataupun b). Apabila 3 bola sudah masuk dengan 2 kaki dominan dan 1 kaki yang lain, maka *shooting* dianggap selesai. Tetapi jika belum dapat memasukkan 3 bola masih diberi kesempatan sampai 7 bola. Jika 7 bola belum mampu (3 masuk) maka *shooting* juga selesai. Hasil tes futsal ini dihitung dengan satuan waktu (detik). Tes ini dilakukan 2 kali percobaan dan diambil waktu yang terbaik.

c. Tes Keterampilan dasar futsal

Tes ini disusun oleh Hulfian pada tahun 2014. Tes ini bertujuan untuk mengukur keterampilan dasar bermain futsal, komponen koordinasi mata-kaki dalam mengumpan bola (*passing*), mengukur ketrampilan mengontrol bola (*controlling*), mengukur keterampilan menggiring bola (*dribbling*), mengukur keterampilan menendang bola (*shooting*). Adapun instrumen tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (*passing-control*) *testee* berdiri dibelakang garis yang berjarak 2 meter oleh menggunakan kai kanan yang siap menendang ataupun sebaliknya. Di depan kanan/kiri *testee* disimpan cone yang sejajar dengan garis. Cone tersebut akan dilewati saat tes, Pada saat aaba “ya”, *testee* menendang ke arah dinding dari jarak 2 meter yang sudah dibuat kemudian menahan kembali bola yang memantul menggunakan telapak kaki (*sol*) di belakang garis yang sudah dibuat, Setelah menahan bola, *testee* menggeser bola dengan kaki kanan ke sebelah kiri kun (corong) apabila *testee* memulai menendang bola di sebelah kanan kun (corong). Begitu juga sebaliknya, apabila *testee* mulai menendang di sebelah kiri kun (corong) maka setelah menahan bola harus langsung menggeser bola ke sebelah kanan kun (corong) dengan kaki kiri, Lakukan kegiatan ini bergantian antara kaki kanan dan kiri selama 30 detik, Apabila bola keluar jauh dari daerah tendangan, maka *testee* menggunakan bola cadangan yang sudah disediakan. (*dribbling*) *teste*

berdiri di belakang garis start. Ketika aba-aba “ya” *stopwatch* dihidupkan dan *testee* menggiring bola melewati rintangan yang sudah dibuat, *testee* menggiring bola menggunakan punggung kaki kanan kemudian menarik bola menggunakan *sol* kanan melewati rintangan dan mendorong bola menggunakan kaki kiri kemudian menarik menggunakan *sol* kaki kiri melewati rintangan secara bergantian, Salah arah ketika menggiring bola, *testee* harus memperbaiki tanpa menggunakan tangan, sedangkan waktu di *stopwatch* tetap berjalan, lewati semua rintangan yang sudah dibuat. (*shooting*) *teste* berdiri dibelakang bola yang siap untuk ditendang, Tidak ada aba-aba dari orang lain ketika akan menendang, *Testee* menendang bola sebanyak 10 kesempatan dari jarak titik second pinalty. Cara penskoran yaitu Hitungan 1 diperoleh dari satu kali kegiatan menendang, menahan dan mengontrol bola yang sah, Skor tidak dihitung apabila bola yang ditendang tidak mendarat/ naik lebih tinggi dari 50 cm, skor tidak dihitung apabila bola tidak ditahan dengan telapak kaki/kaki bagian dalam, skor tidak dihitung apabila menahan bola di depan garis batas tendang, hasil akhir adalah jumlah tendangan dan *control* bola selama 30 detik, waktu yang ditempuh oleh *testee* dari start sampai finish, bila bola hasil tendangan mengenai tali pemisah skor pada gawang, maka di ambil skor terbesar dari kedua skor tersebut, apabila *testee* menendang bola keluar sasaran, skor 0 (Hulfian, 2014).

Dari beberapa instrumen tes diatas bahwa peneliti menggunakan instrumen tes Marhaendro et al., (2009). Tujuan tes ini adalah untuk mengukur atau mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain futsal. Jenis-jenis tes dalam instrumen ini meliputi: *dribbling* lurus sejauh 6 meter, *passing without controlling* sebanyak 10 kali dengan jarak 2 meter, *dribbling* memutar pada 2 cone (satu *cone* memutar ke kiri, satu *cone* memutar ke kanan), *passing with controlling* 10 kali dengan jarak 2,5 meter (bergantian kaki kanan dan kiri dengan melakukan *controlling*), *shooting* ke target gawang dengan 1 kaki kanan dan 1 dengan kaki kiri, dan lurus sejauh 5,5 meter. Hasil rangkaian tes keterampilan futsal ini dihitung dengan satuan waktu (*second*).

Adapun alasan peneliti memilih instrumen tes Marhaendro et al., (2009) yaitu sebagai berikut: alat dari tes dan pengukuran tidak terlalu banyak dan mudah didapat, tidak memakan waktu atau membuang waktu yang cukup lama, selain itu tempat yang digunakan untuk tes yang mudah direalisasikan.

B. Penelitian yang Relevan

Ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, diantaranya :

1. Manuk (2023) yang berjudul “ *Tingkat Penguasaan Keterampilan Teknik Dasar Futsal Peserta UKM Futsal Universitas Mercu Buana Yogyakarta*”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar futsal peserta UKM futsal Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Keterampilan dasar futsal meliputi *passing*, *control*, *dribbling* dan *chipping*. Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi kuantitatif dengan satu variabel tanpa membuat perbandingan dan menghubungkan dengan variable lainnya. Variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan dasar futsal. Subyek dalam penelitian ini adalah peserta UKM Futsal UMBY yang berjumlah 20 peserta. Metode yang digunakan adalah survei. Pada penelitian ini, untuk mengumpulkan data digunakan instrumen Tes Keterampilan Futsal FIK Jogja. Teknik analisis data yang dipakai adalah statistik deskriptif yang berbentuk persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 0 peserta (0%) dinyatakan Sangat tinggi, sebanyak 7 peserta (35%) dinyatakan tinggi, 8 peserta (40%) dinyatakan sedang, 4 peserta (20%) dinyatakan rendah, 1 peserta (5%) dinyatakan sangat rendah.

2. Raibowo et al., (2021) yang berjudul “*Penguasaan Keterampilan Dasar Futsal UKM FORKIP Universitas Bengkulu* ”. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui penguasaan keterampilan dasar futsal pada UKM FORKIP Universitas Bengkulu. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Teknik pengumpulan datanya menggunakan tes dan pengukuran. Instrumen penelitian menggunakan instrument “FIK Jogja Futsal Test: dengan validitas 0,67 dan realibilitas 0,54 serta objektivitas 0,54. Sampel dalam penelitian

merupakan anggota aktif divisi Futsal FORKIP yang berjumlah 35 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan keterampilan dasar futsal FORKIP Universitas Bengkulu masuk kategori kurang dengan persentase sebesar 51,42%. Hal tersebut disebabkan beberapa faktor diantaranya adalah a) faktor latihan; b) faktor kondisi fisik; c) faktor sarana prasarana; d) faktor psikologis. Untuk itu perlu dilakukan evaluasi terhadap kebijakan dan program yang dicanangkan seperti penyusunan program latihan yang terstruktur dan sesuai kebutuhan serta perlunya komitmen bersama untuk mencapai tujuan yang di inginkan.

3. Festiawan (2020) yang berjudul "*Pendekatan Teknik dan Taktik: Pengaruhnya Terhadap Keterampilan Bermain Futsal*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latihan pendekatan Teknik dan pendekatan taktik terhadap tingkat keterampilan bermain futsal. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Populasi yang digunakan yaitu peserta UKM futsal di FIKes Unsoed berjumlah 40 Orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 40 mahasiswa dengan teknik pengambilan sampel yaitu total sampling. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan tes. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes keterampilan bermain futsal. Teknik analisis data menggunakan uji-t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan latihan pendekatan teknik terhadap keterampilan bermain futsal dengan nilai Sig (0,002). Apabila dilihat dari rerata *pretest* sebesar 49,05 dan rerata *posttest*

sebesar 43,01 maka diperoleh angka *Mean Difference* sebesar 6.04, hal ini menunjukkan perubahan yang lebih baik yaitu sebesar 27,25%, pengaruh latihan pendekatan taktik terhadap keterampilan bermain futsal dinyatakan terdapat pengaruh yang signifikan dengan nilai Sig (0,000). Apabila dilihat dari rerata *pretest* sebesar 49,18 dan rerata *posttest* sebesar 42,65 maka diperoleh angka *Mean Difference* sebesar 6,53, hal ini menunjukkan bahwa perubahan yang lebih baik sebesar 29,36%. Sedangkan dari hasil uji independent-t test diketahui bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara metode latihan pendekatan Teknik dan taktik dalam meningkatkan keterampilan bermain futsal yang ditunjukkan dengan nilai Sig (0.890). Simpulan, tidak ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara latihan menggunakan pendekatan teknik dan taktik terhadap keterampilan bermain futsal

4. Setyaji (2016) dengan judul "*Penguasaan Keterampilan Dasar Bermain Futsal Pada Peserta UKM Futsal Putera UNNES Tahun 2015*". Penelitian ini merupakan tes yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain futsal peserta UKM futsal putera di Universitas Negeri Semarang. Keterampilan bermain futsal meliputi *passing, controlling, dribbling dan shooting*. Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi kuantitatif dengan satu variabel tanpa membuat perbandingan dan menghubungkan dengan variabel lainnya. Variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan bermain futsal. Subyek dalam penelitian ini adalah peserta UKM futsal putera di

Universitas Negeri Semarang yang berjumlah 20 peserta. Metode yang digunakan adalah survei. Pada penelitian ini, untuk mengumpulkan data digunakan instrumen Tes Keterampilan Futsal FIK Jogja. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif yang berupa persentase. Tingkat keterampilan dasar futsal peserta UKM futsal putra Universitas Negeri Semarang sebanyak 2 mahasiswa (10%) dalam kategori baik sekali, 5 mahasiswa (25%) dalam kategori baik, 7 mahasiswa (35%) dinyatakan cukup, 5 mahasiswa (25%) dalam kategori kurang, 1 mahasiswa (5%) dalam kategori kurang sekali. Simpulan: tingkat keterampilan dasar futsal peserta UKM futsal putra Universitas Negeri Semarang tahun 2015/2016 dalam kategori cukup sebanyak 7 mahasiswa (35%). Saran: Bagi pembina dan pelatih diharapkan agar selalu memotivasi peserta UKM futsal putra agar lebih giat berlatih sehingga tingkat keterampilan bermain futsal menjadi semakin baik, dengan demikian prestasi di tingkat nasional menjadi lebih maksimal sedangkan bagi peserta UKM futsal putra disarankan agar selama mengikuti kegiatan UKM futsal dapat tekun dalam berlatih dan selalu mengikuti materi yang disampaikan pelatih supaya bisa berkembang lebih jauh dalam permainan futsal sehingga semakin banyak prestasi yang diraih bukan hanya ditingkat regional namun juga dapat berprestasi di tingkat nasional.

C. Kerangka Pikir

Semenjak pasca pandemi, dalam kurun waktu 2020 hingga 2022 prestasi UKM futsal di UNY dalam mengikuti beberapa kompetisi belum kembali sepenuhnya mendapatkan hasil yang memuaskan. Hal ini juga dikarenakan belum sepenuhnya kompetisi digelar.

Pada tahun 2022, UKM Futsal UNY kategori futsal putri baru saja kembali meraih juara 1 pada kompetisi UNY Futsal Invitation dan di tahun 2022-2023 meraih juara 1 back to back LIFUMA DIY dari beberapa tahun sebelumnya yang dimana pada tahun 2019 futsal putri meraih juara 1 LIMA Futsal CJYC. Sedangkan UKM Futsal UNY kategori putra baru saja meraih juara 2 di tahun 2022 pada kompetisi UNY TOURNEY dan di tahun 2023 pada kompetisi LIFUMA regional Yogyakarta menempati posisi 3 bersama, dari beberapa tahun sebelumnya yang dimana pada tahun 2019 mendapatkan gelar juara 1 kompetisi LIMA regional DIY-JATENG.

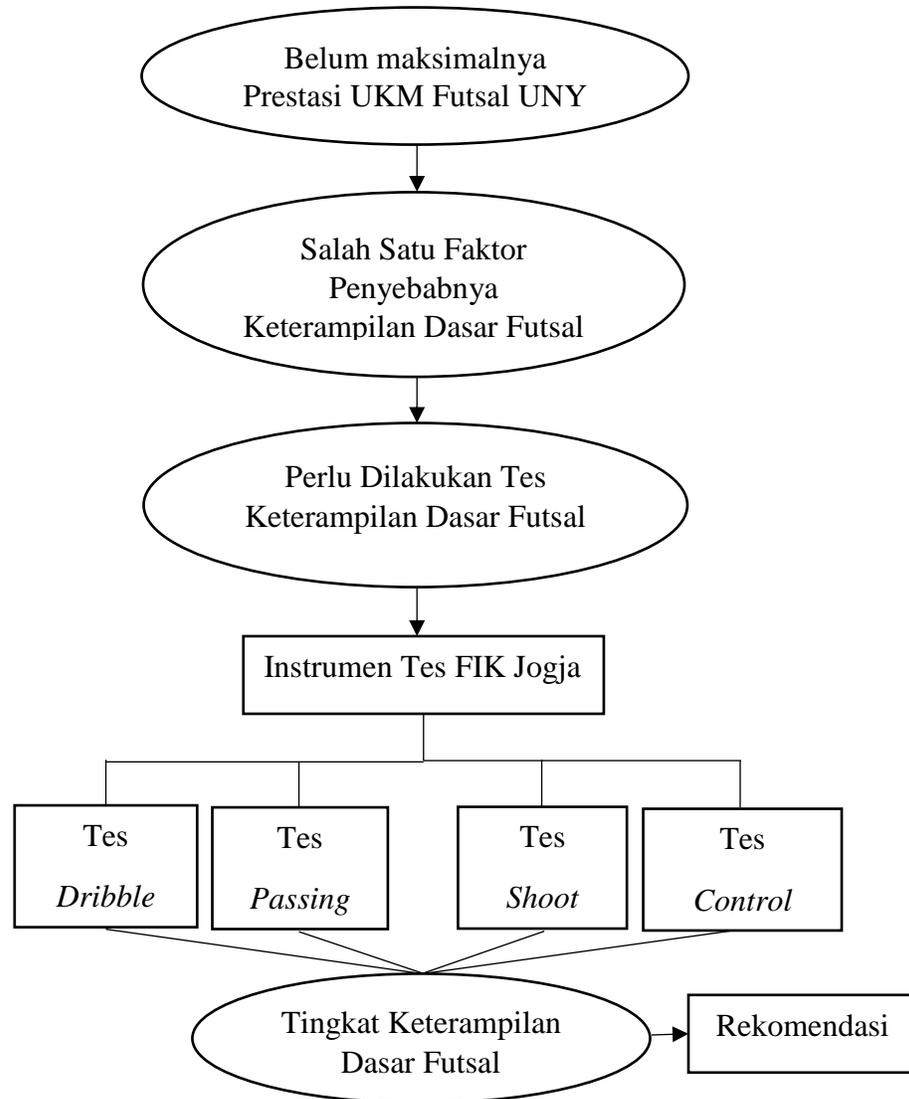
Keterampilan bermain menjadi faktor utama permainan futsal, Seorang pemain futsal harus memiliki dasar awal dalam bermain futsal, yaitu setiap pemain harus dibekali pengetahuan dan keterampilan dasar futsal yang baik (Noviada et al., 2014). maka dari itu, peneliti ingin mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain pada peserta UKM futsal di Universitas Negeri Yogyakarta..

Berdasarkan pendapat Andrianto (2023, p. 87) identifikasi dan pemanduan bakat tak lepas dari perlunya suatu instrumen untuk proses tersebut,

instrumen yang dimaksud adalah instrumen yang memang secara fisik disiapkan untuk proses identifikasi bakat. Apalagi untuk usia remaja atau kalangan mahasiswa yaitu masa peralihan dari usia remaja menuju dewasa yang sedang mengalami masa peningkatan intelektual serta keterampilan yang membutuhkan suatu pendekatan. Ada sedikit permasalahan yang mungkin dihadapi dalam kegiatan pembinaan futsal, yaitu proses pembinaan yang harus mendapatkan perhatian penting dari pembina maupun pelatih. Proses pembinaan menjadi langkah tepat serta optimal dalam penanganan masalah ini justru mengalami beberapa kendala. Diantaranya bermula dari kurangnya pengetahuan pelatih atau pembina tentang instrumen keterampilan futsal, proses seleksi pemain yang kebanyakan masih menggunakan cara game situation, kemudian lagi belum banyak adanya atau ketidaktahuan terhadap instrumen tes keterampilan bermain futsal yang sesuai dengan usia remaja sederajat.

Penelitian ini juga akan membahas terkait keterampilan dasar futsal pada peserta UKM futsal Universitas Negeri Yogyakarta. Instrument tes keterampilan teknik dasar yang dipakai untuk pengambilan data yaitu tes futsal FIK Jogja yang akan mengukur seberapa cepat siswa menyelesaikan beberapa teknik dasar futsal.

Gambar 8. Bagan Kerangka Pikir



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan satu variabel tanpa membuat perbandingan dan menghubungkan dengan variabel lainnya. “Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan” (Arikunto, 2006, p. 40). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Survei dilakukan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar futsal peserta UKM futsal Universitas Negeri Yogyakarta. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.

B. Definisi Operasional Variable Penelitian

Berdasarkan pendapat Sugiyono (2010, p. 55) “variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Ada beberapa macam variabel diantaranya variabel Independen, Dependen, Moderator, *Intervening* dan Kontrol. Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan keterampilan dasar bermain futsal adalah tingkat kemahiran yang dimiliki seseorang atau setiap pemain dalam bermain futsal,

adapun keterampilan teknik dasar bermain futsal meliputi: *passing, control, dribbling, dan shooting*.

Variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan bermain futsal. Secara operasional variabel ini didefinisi sebagai skor atau waktu tempuh yang didapatkan oleh mahasiswa dalam melakukan rangkaian gerak dalam tes yang meliputi: *dribbling* lurus sejauh 6 meter, *passing without controlling* sebanyak 10 kali dengan jarak 2 meter, *dribbling* memutar pada 2 cone (satu cone memutar ke kiri, satu cone memutar ke kanan), *passing with controlling* 10 kali dengan jarak 2,5 meter (bergantian kaki kanan dan kiri dengan melakukan *controlling*), *shooting* ke target gawang dengan 1 kaki kanan dan 1 dengan kaki kiri, dan *dribbling* lurus sejauh 5,5 meter. Hasil rangkaian tes keterampilan futsal ini dihitung dengan satuan waktu (detik)

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Berdasarkan Arikunto (2006, p. 58) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta UKM futsal di Universitas Negeri Yogyakarta dengan jumlah keseluruhan 60 peserta yang diantaranya 30 peserta UKM futsal putra dan 30 peserta UKM futsal putri.

2. Sampel Penelitian

Berdasarkan pendapat Arikunto (2006, p. 59) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam hal ini peneliti menggunakan *purposive sampling*. Pengambilan sampel dengan teknik ini bertujuan cukup baik karena sesuai dengan pertimbangan peneliti sendiri sehingga dapat mewakili populasi (Arikunto, 2010, p. 40). Alasan penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* adalah tidak semua sampel memiliki pertimbangan yang sesuai untuk diteliti. Pertimbangan atau kriteria adalah mahasiswa aktif UNY, peserta atau anggota UKM Futsal UNY, dan mempunyai atau memiliki kemampuan teknik dasar futsal. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 15 peserta UKM futsal putra dan 15 peserta UKM futsal putri di Universitas Negeri Yogyakarta.

D. Deskripsi Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Universitas Negeri Yogyakarta. serta pengambilan data dilaksanakan di Hall Badminton Universitas Negeri Yogyakarta. Peneliti melaksanakan dan mengambil data dimulai pukul 19.00 WIB, pada hari Selasa 2 April dan hari Rabu 3 April 2024.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, untuk mengumpulkan data digunakan instrumen yang telah ada. Instrumen yang dimaksud adalah Tes Futsal FIK Jogja yang

dikutip dari Tes Keterampilan Bermain Futsal (Marhaendro et al., 2012, p. 145). Tes yang disusun untuk mengukur keterampilan dasar bermain futsal meliputi *passing, controlling, dribbling dan shooting*. Keterampilan tersebut mengabaikan keterampilan khusus bagi penjaga gawang, karena diasumsikan sebagai pemain yang spesifik, bukan pemain secara umum. Dengan demikian, pemain yang terampil apabila dapat melakukan *passing, controlling, dribbling dan shooting*. Langkah ketiga menganalisis keterampilan yang akan diukur. Diasumsikan bahwa permainan futsal yang terampil akan menampilkan keterampilan dasar bermain tersebut dengan cepat dan tepat. Namun demikian, tidak semua teknik dasar tersebut dapat diakomodasi dalam tes ini, tetapi hanya teknik dasar yang dominan ditampilkan dalam permainan, yaitu meliputi: *passing, controlling, dribbling dan shooting*. Sehingga keterampilan dasar bermain futsal merupakan kecepatan pemain futsal dalam melakukan *passing, controlling, dribbling dan shooting*.

a. Tujuan

Dalam permainan futsal yang paling diperlukan adalah teknik dasar futsal. Oleh karena itu, tes ini bertujuan mengukur potensi bermain futsal pada peserta UKM futsal di Universitas Negeri Yogyakarta.

b. Perlengkapan Tes

Perlengkapan yang dibutuhkan untuk melakukan pengukuran tes meliputi fasilitas dan alat. Fasilitas berupa lantai yang rata, karena

menyesuaikan lapangan (area) sehingga dalam penelitian berukuran 8 x 17 meter, dengan 2 sisi tembok. Untuk melengkapinya dibutuhkan plester atau lakban untuk batas kotak, tanda letak boladan tanda petunjuk jalur pergerakan *testee*. Sedangkan alat berupa gawang futsal dengan ukuran lebar 3 meter dan tinggi 2 meter, bola futsal sebanyak 7 buah, *cone* sebanyak 2 buah, dan *stopwatch*.

c. Petunjuk Umum

1) Peserta

- a) Dalam kondisi sehat dan siap untuk melakukan tes.
- b) Memakai perlengkapan dan peralatan futsal.
- c) Melakukan *Warming up* terlebih dahulu dan melakukan penguluran.
- d) Memahami dan mengerti tata cara pelaksanaan tes.
- e) Jika tidak dapat melaksanakan salah satu dari tes maka tidak mendapatkan hasil atau nilai (gagal).

2) Petugas

- a) Membuka, membariskan, berhitung, presensi serta berdoa.
- b) Mengarahkan peserta untuk melakukan pemanasan atau *warming up*.
- c) Memberikan pengarahan tentang petunjuk tata cara tes dan mengijinkan peserta mencoba terlebih dahulu sebelum ke tahap penilaian.

d) mencatat hasil tes pada lembar formulir peserta sesuai presensi yang berurutan dan satuan waktu.

3) Prosedur pelaksanaan

a) Pada aba-aba “siap”, *testee* berdiri diluar kotak nomor 1 (pos 1) dengan bola diletakkan pada kotak tersebut. Pada aba-aba “ya”, waktu dijalankan, *testee* mulai melakukan *dribbling* bola lurus secepat mungkin menuju kotak nomor 2 (pos 2).

b) Sampai pos 2, *testee* melakukan *passing without control* (*passing* tanpa *control*) ke tembok sebanyak 10 kali dengan jarak 2 meter dari tembok.

c) Setelah selesai, dari pos 2 menuju pos 3 dengan melakukan *dribbling* memutar, yaitu memutar ke kiri dan memutar ke kanan pada cone yang telah disediakan. Atau *dribbling* seolah-olah membuat angka 8.

d) Sampai pos 3, *testee* melakukan *passing with controlling* sebanyak 10 kali dengan kaki kanan dan kiri secara bergantian pada 2 sisi tembok dengan jarak 2,5 meter. Kaki kanan ke tembok sisi kiri dan kaki kiri ke tembok sisi kanan. Setelah 10 kali nomor 3 (pos 3), dilanjutkan dengan *shooting* ke gawang harus dilakukan dengan 1 kaki kiri dan 1 kaki kanan dan bola masuk ke gawang dari kesempatan sebanyak 5 bola. Apabila 2 bola sudah masuk dengan 1 kaki kanan dan kaki kiri, maka *shooting* telah selesai. Tetapi

d. Validitas, Reliabilitas dan Objektivitas tes

Tujuan tes ini adalah untuk mengukur atau mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain futsal dengan validasi sebesar 0,67, reliabilitas 0,69 dan objektivitas 0,54. Tes ini memiliki *concurrent validity* dengan menggunakan *criterion related validity*. Sebagai kriteria dengan *expert judgement* atau *subjektive rating* dari tiga penilai pada saat bermain. Besar validitas diasumsikan dengan koefisien korelasi antara hasil pengukuran tes terhadap *criteria* dengan menggunakan *spearman's rank correlation coefficient*.

Tes ini memiliki reliabilitas dengan menggunakan *stability coefficient* menggunakan metode test retest melalui perhitungan person product mement *coefficient of correlation*. Tes ini memiliki objektivitas dengan menggunakan *consistescy coefficient* menggunakan metode internal consistency melalui perhitungan cronbach's alpha formula. Di bawah ini adalah rangkuman hasil perhitungan Validitas, Reliabilitas dan Objktivitas.

Tabel 1. Rangkuman Hasil Perhitungan validitas, reliabilitas dan Objektivitas

Koef. Korelasi <i>P</i> hitung	P tabel (dk:16)		Kesimpulan
	Taraf 5%	Taraf 1%	
0,67	0,51	0,61	<i>Valid</i>
0,69	0,51	0,67	<i>Reliable</i>
0,54	0,51	0,67	Objek pada taraf 5%

Dengan demikian validitas tes sebesar 0,6666 dengan estimasi kriteria berupa *expert judgement*. Reliabilitas tes sebesar 0,6911 dengan derajat stabilitas antara pelaksanaan tes kesempatan pertama dengan kesempatan kedua. “Objektifitas tes sebesar 0,5444 dengan derajat konsistensi antara ketiga ahli”(Marhaendro et al., 2009, p. 155).

2. Teknik Pengumpulan Data

Agar pengumpulan data sesuai dengan rencana, maka perlu disusun langkah-langkah yang jelas. Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan Tes Futsal FIK Jogja. Selanjutnya dalam pelaksanaan pengambilan data menurut rencana akan dilaksanakan pada hari Selasa dan Rabu, tanggal 2 dan 3 April 2024 bertempat di Hall Badminton UNY dan waktunya pada pukul 19.00 WIB sampai selesai. Di bawah ini adalah tabel teknik pengumpulan data dan satuan pengukurannya. Lapangan yang di gunakan untuk melaksanakan bertempat di Hall Badminton UNY, adapun jumlah peserta UKM futsal di Universitas Negeri Yogyakarta yang

mengikuti tes sebanyak 30 peserta UKM futsal UNY diantaranya 15 peserta UKM futsal putra dan 15 peserta UKM futsal putri, dengan mengumpulkan peserta terlebih dahulu. Tes dilakukan sebanyak 2 kali. Pencatatan skor/waktu dimulai pada saat aba-aba “ya” sampai *testee* menghentikan bola pada kotak nomor 4 (pos 4).

Tabel 2. Teknik Pengumpulan Data dan Satuan Pengukuran.

No	Keterampilan Dasar Futsal	Teknik Pengumpulan Data	Satuan
1.	<i>Dribble</i>	<i>Dribble</i> dari pos 1 sampai pos 4 atau bola berhenti.	Satuan detik dihitung mulai dari pos 1 sampai pos 4 atau bola berhenti.
2.	<i>Passing without controlling</i>	Tes <i>passing</i> tanpa kontrol sebanyak 10 kali.	
3.	Memutar 2 <i>cone</i>	Satu <i>cone</i> memutar ke kiri, dan satu <i>cone</i> memutar ke kanan.	
4.	<i>Passing with controlling</i>	Tes <i>passing control</i> sebanyak 10 kali kaki kanan dan kaki kiri.	
5.	<i>Shooting</i> bola target gawang	<i>Shooting</i> ke gawang menggunakan 1 kali kaki kanan maupun kaki kiri.	

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan memberikan gambaran realita yang ada saat ini tentang tingkat keterampilan dasar futsal pada peserta UKM futsal Universitas Negeri Yogyakarta. Teknik analisis data yang digunakan adalah persentase, bertujuan untuk mengumpulkan data, menyajikan data dan menentukan nilai. Selanjutnya dapat dilakukan pemaknaan yang diajukan dengan mengacu pada standar tingkat keterampilan dasar futsal yang telah di tentukan. Dalam tes keterampilan futsal FIK Jogja yang di buat oleh Agus Susworo Dwi Marhaendro, dkk tidak disajikan dalam kategori. Hal ini peneliti menggunakan kategori yang dimiliki oleh Anas Sudjiono.

Berdasarkan pendapat Sudjiono (2006, p. 20) pengkategorian berdasarkan *mean* dan standar deviasi. Rumus statistik dan norma pengkategorian ini diambil dari penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian (Manuk, 2023, p. 106). Hasil data dituangkan dalam 5 kategori yaitu sangat baik, baik, sedang, kurang dan sangat kurang. Rumus dan pengkatogori tersebut juga diambil dari beberapa penelitian terdahulu serta peneliti mengambil formula yang paling besar, selain itu rumus dan pengkatogori ini dipakai untuk hasil data kategori putra dan putri. Pengkategorian tersebut dapat di jabarkan sebagai berikut.

Tabel 3. Rumus Statistika dan Norma Pengkategori

No.	Rumus	Kategori
1.	$M-1,5 SD \leq X$	Sangat Baik
2.	$M-1,5 SD < X \leq M-0,5 SD$	Baik
3.	$M-0,5 SD < X \leq M+0,5 SD$	Sedang
4.	$M+0,5 SD < X \leq M+1,5 SD$	Kurang
5.	$M+1,5 SD < X$	Sangat Kurang

Keterangan:

X= Skor

M = Mean (Rata-Rata)

SD = Standar Deviasi

Hitung:

$$\text{Mean Ideal} = \frac{1}{2} (\text{Skor Tertinggi} + \text{Skor Terendah})$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi} &= \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} \\ &= (\sum (x - \bar{x})^2)^{1/2} \end{aligned}$$

Setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari persentase masing-masing data dengan rumus persentase. Berdasarkan Arikunto (1998) rumus persentase yang digunakan adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Data Hasil Penelitian

Dari hasil data penelitian tingkat keterampilan dasar futsal pada peserta UKM Futsal Universitas Negeri Yogyakarta yang telah dilakukan pada hari Selasa 2 April, dan Rabu 3 April 2024, dibagi menjadi 2 kategori futsal putra dan futsal putri. Adapun data waktu yang diperoleh setelah melakukan tes sebagai berikut:

Tabel 4. Deskriptif Hasil Data Penelitian Futsal Putra

PUTRA							
No	Testee	Tes 1	Tes 2	Terbaik	Konversi	Kategori	Ranking
1	MFA	00'43"88	00'42"57	00'42"57	42.57	SB	1
2	SNH	00'46"25	00'47"28	00'46"25	46.25	B	2
3	CS	00'50"23	00'46"65	00'46"65	46.65	B	3
4	FD	00'49"89	00'46"82	00'46"82	46.82	B	4
5	NS	00'47"64	00'50"88	00'47"64	47.64	B	5
6	RF	00'49"40	00'47"94	00'47"94	47.94	B	6
7	HMH	00'52"12	00'48"55	00'48"55	48.55	S	7
8	RNS	00'49"10	00'50"12	00'49"10	49.10	S	8
9	FBS	00'50"82	00'50"30	00'50"30	50.30	S	9
10	RBB	01'01"20	00'51"29	00'51"29	51.29	S	10
11	DP	00'56"03	00'59"60	00'56"03	56.03	K	11
12	MJ	01'06"55	00'56"52	00'56"52	56.52	K	12
13	MAA	00'57"63	00'57"43	00'57"43	57.43	K	13
14	HDI	00'57"65	01'08"90	00'57"65	57.65	K	14
15	MAF	01'08"73	00'57"97	00'57"97	57.97	K	15
Standar Deviasi					4.83		
Rata-rata					50.85		

Pada tabel 4 di atas dapat disimpulkan bahwa futsal putra yang berjumlah 15 peserta mendapatkan hasil yang tercepat yaitu 42.57 (satuan detik) sedangkan pada hasil yang terlama yaitu 57.97 (satuan detik). Dengan rata-rata (Mean) 50.85, serta Standar Deviasi 4.83. Selain itu pada tabel 5 di bawah adalah hasil data pada kategori futsal putri sebagai berikut:

Tabel 5. Deskriptif Hasil Data Penelitian Futsal Putri

PUTRI							
No	Testee	Tes 1	Tes 2	Terbaik	Konversi	Kategori	Ranking
1	RO	00'59"05	00'51"57	00'51"57	51.57	SB	1
2	SAA	01'01"16	00'53"83	00'53"83	53.83	B	2
3	SWI	00'54"06	01'09"66	00'54"06	54.06	B	3
4	RUB	01'13"19	00'54"84	00'54"84	54.84	B	4
5	DPN	01'09"57	00'55"14	00'55"14	55.14	B	5
6	RR	00'58"55	00'57"02	00'57"02	57.02	S	6
7	ZH	00'57"85	00'57"52	00'57"52	57.52	S	7
8	R	00'58"09	00'59"07	00'58"09	58.09	S	8
9	DAD	00'58"95	01'02"33	00'58"95	58.95	S	9
10	GL	01'00"22	01'06"33	01'00"22	60.22	S	10
11	ENA	01'01"74	01'03"89	01'01"74	61.74	K	11
12	DSM	01'08"13	01'01"92	01'01"92	61.92	K	12
13	TAF	01'12"03	01'03"91	01'03"91	63.91	K	13
14	IJ	01'06"55	01'04"63	01'04"63	64.63	K	14
15	NAP	01'18"54	01'09"95	01'09"33	69.33	SK	15
Standar Deviasi					4.66		
Rata-rata					58.85		

Pada tabel 5 di atas dapat disimpulkan bahwa futsal putri yang berjumlah 15 peserta mendapatkan hasil yang tercepat yaitu 51.57 (satuan detik) sedangkan pada hasil yang terlama yaitu 69.33 (satuan detik). Dengan rata-rata (Mean) 58.85, serta Standar Deviasi (SD) 4.66.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah menghitung skor dengan mengubah satuan waktu dari menit ke detik untuk mempermudah dalam perhitungan dan pengolahan data yang dilakukan peneliti, peneliti menghitung dengan media Microsoft Excel. Dari hasil penelitian tentang tingkat keterampilan dasar bermain futsal pada peserta ukm futsal di Universitas Negeri Yogyakarta perlu dideskripsikan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 6. Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	M	SD
Keterampilan Futsal Putra	15	42.57	57.97	50.85	4.83
Keterampilan Futsal Putri	15	51.57	69.33	58.85	4.66

Keterangan:

N : Jumlah Peserta

Min : Nilai Minimal (Tercepat)

Max : Nilai Maksimal (Terlama)

M : Mean

SD : Standar Deviasi (SD)

Dari analisis data yang telah dilakukan, tingkat keterampilan dasar futsal pada peserta futsal UKM futsal UNY hasilnya adalah futsal kategori putra memperoleh nilai maksimum (paling lama) sebesar 57.97, lalu nilai

minimum (paling cepat) 42.57 serta rata-rata (mean) diperoleh sebesar 50.85 dan standar deviasi 4.83, selain itu hasil penelitian futsal kategori putri memperoleh nilai maksimum (paling lama) sebesar 69.33, nilai minimum (paling cepat) 51.57 serta rata-rata (mean) diperoleh sebesar 58.85 dan standar deviasi (SD) 4.66.

Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan. Kategori atau point tersebut yaitu “Sangat Baik”, “Baik”, “Sedang”, “Kurang”, dan “Sangat Kurang”. Pada perhitungan normatif hasil tes yang akan dikategorikan, peneliti mengambil dari beberapa penelitian terdahulu sebagai pertimbangan untuk perhitungan normatif hasil tes.

Dari berbagai penelitian terdahulu peneliti mengambil yang paling baik atau hasil tes yang paling cepat dari beberapa hasil penelitian terdahulu di tingkat universitas atau UKM. Di bawah adalah perhitungan normatif hasil tes dari beberapa penelitian terdahulu ditingkat kampus atau universitas yang dijadikan pertimbangan oleh peneliti sebagai berikut:

Tabel 7. Perhitungan Normatif Hasil Tes UKM FORKIP Universitas Bengkulu (Raibowo et al., 2021).

Formula	Batasan	Kategori
$(M - 1,5 SD) \geq X$	$60 > X$	Baik Sekali
$(M - 1,5 SD) < X \leq (M - 0,5 SD)$	$60 < X \leq 75$	Baik
$(M - 0,5 SD) < X \leq (M + 0,5 SD)$	$75 < X \leq 90$	Cukup
$(M + 0,5 SD) < X \leq (M + 1,5 SD)$	$90 < X \leq 103$	Kurang
$(M + 1,5 SD) < X$	$103 < X$	Kurang Sekali

Pada tabel 7 di atas merupakan pertimbangan perhitungan normatif hasil tes UKM Futsal FORKIP Universitas Bengkulu yang dibuat oleh Raibowo, dengan nilai tertinggi 60 (tercepat) dan nilai terbesar 103 (terlama). Selain itu pada tabel 8 di bawah adalah perhitungan normatif hasil tes UKM Futsal UMBY yang dibuat oleh Agustinus Theofani sebagai berikut:

Tabel 8. Perhitungan Normatif Hasil Tes UKM Futsal UMBY (Manuk, 2023).

Formula	Batasan	Kategori
$M-1,5SD \leq X$	$X \leq 51$	Sangat Tinggi
$M-1,5SD < X \leq M - 0,5 SD$	$51 < X \leq 63$	Tinggi
$M-0,5 SD < X \leq M + 0,5SD$	$63 < X \leq 73$	Sedang
$M+0,5SD < X \leq M + 1,5SD$	$73 < X \leq 82$	Rendah
$M+1,5SD < X$	$X > 82$	Sangat Rendah

Pada tabel 8 diatas merupakan pertimbangan perhitungan normatif hasil tes UKM Futsal UMBY yang dibuat oleh Agustinus Theofani, dengan nilai tertinggi 51 (tercepat) dan nilai terbesar 82 (terlama). Selain itu pada tabel 9 di bawah adalah perhitungan normatif hasil tes UKM Futsal Putera UNNES yang dibuat oleh Bayu Surya Setyaji sebagai berikut:

Tabel 9. Perhitungan Normatif Hasil Tes UKM Futsal Putera UNNES

(Setyaji, 2016).

Formula	Batasan	Kategori
$M - 1,5 SD \leq X$	$X \leq 55$	Sangat Baik
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	$55 < X \leq 65$	Baik
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	$65 < X \leq 75$	Sedang
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	$75 < X \leq 85$	Kurang
$M + 1,5 SD < X$	$X > 85$	Sangat Kurang

Pada tabel 8 di atas merupakan pertimbangan perhitungan normatif hasil tes UKM Futsal UMBY yang dibuat oleh Agustinus Theofani, dengan nilai tertinggi 51 (tercepat) dan nilai terbesar 82 (terlama). Dari kesimpulan diatas perhitungan normatif hasil tes beberapa penelitian terdahulu sebagai pertimbangan, peneliti mengambil pertimbangan perhitungan normatif hasil tes UKM UMBY dengan alasan perhitungan normatif hasil tes yang terbaik atau hasil yang tercepat diantara penelitian terdahulu.

Dari hasil data penelitian tingkat keterampilan dasar futsal pada peserta UKM futsal Universitas Negeri Yogyakarta kategori futsal putra, diperoleh perhitungan normatif hasil tes futsal putra sebagai berikut:

Tabel 10. Perhitungan Normatif Hasil Tes Futsal Putra.

Formula	Batasan	Kategori
$M-1,5 SD \leq X$	$43.60 > X$	Sangat Baik
$M-1,5 SD < X \leq M-0,5 SD$	$43.60 < X \leq 48.43$	Baik
$M-0,5 SD < X \leq M+0,5 SD$	$48,43 < X \leq 53,27$	Sedang
$M+0,5 SD < X \leq M +1,5 SD$	$53,27 < X \leq 58,10$	Kurang
$M+1,5 SD < X$	$58,10 < X$	Sangat Kurang

Keterangan:

X = Skor

M = Mean (Rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Pada tabel 10 perhitungan normatif hasil tes futsal putra dapat disimpulkan bahwa pada kategori Sangat Baik diperoleh dengan batasan $43.60 > X$, pada kategori Baik diperoleh dengan batasan $43.60 < X \leq 48.43$, kategori Sedang dengan batasan $48,43 < X \leq 53,27$, serta pada kategori Kurang dengan batasan $53,27 < X \leq 58,10$, dan pada kategori Sangat Kurang dengan batasan $58,10 < X$. Sedangkan pada tabel 11 perhitungan normatif hasil tes futsal putri sebagai berikut:

Tabel 11. Perhitungan Normatif Hasil Tes Futsal Putri.

Formula	Batasan	Kategori
$M-1,5 SD \leq X$	$51,86 \geq X$	Sangat Baik
$M-1,5 SD < X \leq M-0,5 SD$	$51,86 < X \leq 56,52$	Baik
$M-0,5 SD < X \leq M+0,5 SD$	$56,52 < X \leq 61,18$	Sedang
$M+0,5 SD < X \leq M +1,5 SD$	$61,18 < X \leq 65,84$	Kurang
$M+1,5 SD < X$	$65,84 < X$	Sangat Kurang

Pada tabel 11 perhitungan normatif hasil tes futsal putri dapat disimpulkan bahwa pada kategori Sangat Baik diperoleh dengan batasan $51,86 \geq X$, pada kategori Baik diperoleh dengan batasan $51,86 < X \leq 56,52$, kategori Sedang dengan batasan $56,52 < X \leq 61,18$, serta pada kategori Kurang dengan batasan $61,18 < X \leq 65,84$, dan pada kategori Sangat Kurang dengan batasan $65,84 < X$.

Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi tingkat keterampilan dasar futsal pada peserta UKM futsal Univeristas Negeri Yogyakarta berdasarkan tanggapan subyek penelitian dapat diketahui. Tabel 12 dan 13 berikut merupakan distribusi tingkat keterampilan dasar futsal pada peserta UKM futsal Universitas Negeri Yogyakarta.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Data Futsal Putra.

Interval	Kategori	Frekuesni	Persentase
$43.60 > X$	Sangat Baik	1	6.67%
$43.60 < X \leq 48.43$	Baik	5	33.33%
$48,43 < X \leq 53,27$	Sedang	4	26.67%
$53,27 < X \leq 58,10$	Kurang	5	33.33%
$58,10 < X$	Sangat Kurang	0	0.00%
Jumlah		15	100%

Berdasarkan tabel 12 di atas tingkat keterampilan dasar futsal pada peserta UKM futsal Universitas Negeri Yogyakarta untuk kategori putra sebanyak 1 peserta (6.67%) dinyatakan Sangat Baik, 5 peserta (33.33%) dinyatakan Baik, 4 peserta (26.67%) dinyatakan Sedang, serta 5 peserta (33.33%) dinyatakan Kurang, dan tidak ada peserta (0.00%) yang dinyatakan Sangat Kurang. Nilai rerata (Mean) sebesar 50.85 terletak pada interval $48.43 < X \leq 53.27$, maka tingkat keterampilan dasar futsal pada peserta UKM futsal Universitas Negeri Yogyakarta kategori putra dinyatakan Sedang. Selain itu bawah ini juga dipaparkan tabel distribusi frekuensi data futsal UKM kategori putri.

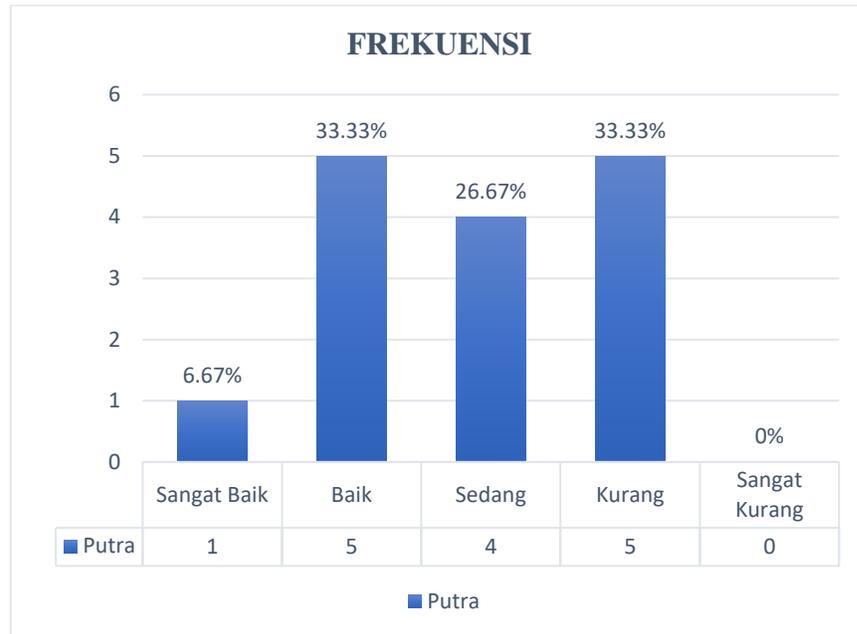
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Data Futsal Putri.

Interval	Kategori	Frekuesni	Persentase
$51,86 \geq X$	Sangat Baik	1	6.67%
$51,86 < X \leq 56,52$	Baik	4	26.67%
$56,52 < X \leq 61,18$	Sedang	5	33.33%
$61,18 < X \leq 65,84$	Kurang	4	26.67%
$65,84 < X$	Sangat Kurang	1	6.67%
Jumlah		15	100%

Berdasarkan tabel di atas tingkat keterampilan dasar futsal pada peserta UKM futsal Universitas Negeri Yogyakarta untuk kategori putri sebanyak 1 peserta (6.67%) dinyatakan Sangat Baik, 4 peserta (26.67%) dinyatakan Baik, 5 peserta (33.33%) dinyatakan Sedang, serta 4 peserta (26.67%) dinyatakan Kurang, dan 1 peserta (6.67%) dinyatakan Sangat Kurang. Nilai rerata (Mean) sebesar 58.85 terletak pada interval $56,52 < X \leq 61,18$, maka tingkat keterampilan dasar futsal pada peserta UKM futsal Universitas Negeri Yogyakarta kategori putra dinyatakan Sedang.

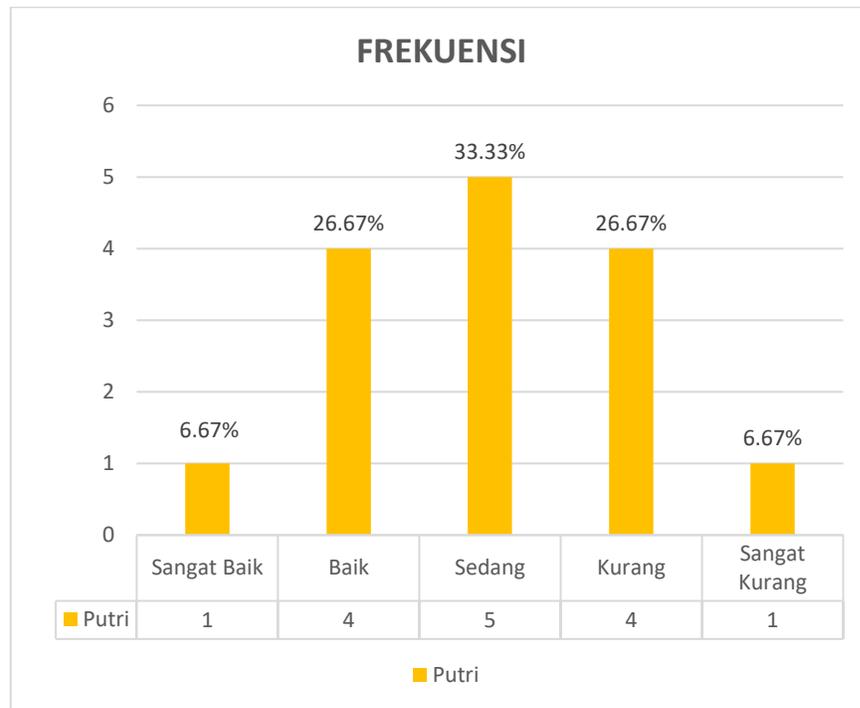
Di bawah ini adalah diagaram batang dari hasil Tes Keterampilan Dasar Futsal Pada Peserta UKM Futsal Universitas Negeri Yogyakarta.

Gambar 10. Diagram Batang Futsal Putra.



Berdasarkan data yang sudah diolah dan menghasilkan informasi pada gambar 10 di atas, menjelaskan bahwa tingkat keterampilan dasar futsal pada peserta UKM futsal Universitas Negeri Yogyakarta futsal putra pada kategori “Sangat Baik” sebesar 6.67% (1 peserta), kategori “Baik” sebesar 33.33% (5 peserta), kategori “Sedang” sebesar 26.67% (4 peserta), serta kategori “Kurang” sebesar 33.33% (5 Peserta), kategori “Sangat Kurang” tidak ada (0%). Sedangkan pada gambar 10 di bawah adalah diagram tingkat keterampilan dasar futsal pada peserta UKM futsal UNY kategori futsal putri sebagai berikut:

Gambar 11. Diagram Batang Futsal Putri



Berdasarkan data yang sudah diolah dan menghasilkan informasi pada gambar 11 di atas, menjelaskan bahwa tingkat keterampilan dasar futsal pada peserta UKM futsal di Universitas Negeri Yogyakarta futsal putri pada kategori “Sangat Baik” sebesar 6.67% (1 peserta), kategori “Baik” sebesar 26.67% (4 peserta), kategori “Sedang” sebesar 33.33% (5 peserta), serta kategori “Kurang” sebesar 26.67% (4 Peserta), kategori “Sangat Kurang” yaitu 6.67% (1 peserta).

B. Pembahasan

Futsal adalah permainan sepakbola yang dilakukan dalam ruangan dan berlangsung sangat cepat serta dinamis. Futsal menjadi olahraga yang berkembang pesat di Indonesia dan menjadi salah satu olahraga yang paling *booming* dimainkan anak muda (Andrianto, 2023, p. 4). Dari segi lapangan yang lebih kecil, hampir tidak ada ruangan untuk membuat suatu kesalahan. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama oleh para pemain lewat passing yang akurat, bukan hanya untuk mengelabui lawan (Lhaksana, 2011, p. 8).

Futsal sudah dimainkan disebagian negara dengan berbagai tingkatan dari amatir, semi profesional, serta profesional (Bueno et al., 2014, pp. 230-240). Permainan ini sudah menarik perhatian lebih dari 100 negara dengan total atlet berkisar lebih dari dua belas juta atlet (Borges, 2021, pp. 659-676). Futsal merupakan singkatan dari kata '*futbal sala*' dari bahasa Spanyol yang artinya permainan sepakbola yang dimainkan diruangan dan didominasi oleh penguasaan keterampilan gerak setiap pemain (Pizarro et al., 2019, pp. 15-23).

Berdasarkan pendapat Andrianto (2023, p. 4) bahwa permainan dalam olahraga futsal bertujuan untuk mencetak gol ke gawang lawan dan mempertahankan gawangnya dari kemasukan *goal*. Futsal adalah olahraga yang dinamis, dimana para pemainnya dituntut untuk selalu bergerak dan dibutuhkan keterampilan teknik yang baik serta mempunyai determinasi yang tinggi. Dilihat dari segi teknik keterampilan Futsal hampir sama dengan

lapangan rumput, hanya perbedaan yang paling mendasar dalam Futsal banyak mengontrol atau menahan bola dengan menggunakan telapak kaki (*sole*), karena permukaan lapangan yang keras para pemain harus menahan bola tidak boleh jauh dari kaki, karena apabila jauh dari kaki dengan ukuran lapangan yang kecil pemain lawan akan mudah merebut bola (Syafaruddin, 2018, p. 161).

Futsal juga dipengaruhi oleh kemampuan untuk mengembangkan sebuah permainan. Ketahanan kondisi fisik terutama kinerja berlari pemain untuk berpindah posisi (*move*) dengan intensitas tinggi akan berpengaruh terhadap hasil akhir sebuah pertandingan (Sánchez et al., 2018, p. 3). Terlihat juga dari berbagai sudut pandang, bahwa futsal merupakan olahraga intermiten berintensitas tinggi (Ayarra et al., 2018, pp. 275-285), yang mana membutuhkan kombinasi antara kemampuan daya tahan aerobik serta kemampuan pemain untuk mempercepat, memperlambat, mengambil keputusan ataupun mengubah tempo dan arah saat permainan di lapangan.

Untuk dapat bermain futsal dengan baik pemain harus dibekali dengan skill dan keterampilan dasar yang baik, sehingga keterampilan dasar bermain futsal sangat dibutuhkan sekali dalam permainan atau pertandingan futsal. Jadi dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar futsal merupakan suatu kemampuan dasar yang harus dikuasai masing-masing pemain sebagai bekal dalam setiap pertandingan permainan futsal.

Berdasarkan pendapat Zahri et al., (2017, p. 19) berpendapat bahwa keterampilan merupakan kepandaian mengerjakan suatu pekerjaan dengan cepat serta benar, dalam hal ini ruang lingkup keterampilan sangat luas yang melingkupi beberapa kegiatan antara lain, perbuatan, berpikir, berbicara, melihat, mendengar, dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil tes keterampilan futsal yang diadakan pada hari selasan dan rabu tanggal 2-3 April, 2024 bahwa sebanyak 30 peserta yang diantaranya 15 putra dan 15 putri pada UKM futsal Universitas Negeri Yogyakarta mendapatkan data sebagai berikut: sebanyak 1 peserta (6.67%) dinyatakan Sangat Baik, 5 peserta (33.33%) dinyatakan Baik, 4 peserta (26.67%) dinyatakan Sedang, serta 5 peserta (33.33%) dinyatakan Kurang, dan tidak ada peserta (0.00%) yang dinyatakan Sangat Kurang. Nilai rerata (Mean) sebesar 50.85 terletak pada interval $48.43 < X \leq 53.27$, maka tingkat keterampilan dasar futsal pada peserta UKM futsal Universitas Negeri Yogyakarta kategori putra dinyatakan Sedang.

Pada kategori futsal putri sebanyak 1 peserta (6.67%) dinyatakan Sangat Baik, 4 peserta (26.67%) dinyatakan Baik, 5 peserta (33.33%) dinyatakan Sedang, serta 4 peserta (26.67%) dinyatakan Kurang, dan 1 peserta (6.67%) dinyatakan Sangat Kurang. Nilai rerata (Mean) sebesar 58.85 terletak pada interval $56,52 < X \leq 61,18$, maka tingkat keterampilan dasar futsal pada peserta UKM futsal Universitas Negeri Yogyakarta kategori putra dinyatakan Sedang. Di bawah ini adalah diagaram batang dari

hasil Tes Keterampilan dasar futsal Pada Peserta UKM Futsal Universitas Negeri Yogyakarta.

Dalam pelaksanaan tes keterampilan futsal instrumen tes keterampilan futsal FIK Jogya ada beberapa kategori yang di tes, yakni meliputi *dribble*, *passing* tanpa berhenti (*without controlling*) 10 kali kanan atau kiri dengan jarak antara titik tendangan dan tembok yakni 2 meter, *passing with controlling* 10 kanan dan kiri serta *shooting* 1 kanan dan 1 kiri dengan jarak antara titik tendangan dan tembok yakni 2,5 meter. Dari beberapa tes tersebut peserta UKM futsal dituntut untuk cepat menyelesaikan rangkaian tes, sebab nilai terbaik dapat diperoleh dengan waktu tercepat. Sehingga dapat memungkinkan peserta UKM futsal melakukan tes dengan cepat tanpa menghiraukan jarak saat menendang pada dinding atau tembok.

Faktor yang penting dalam pencapaian prestasi futsal seseorang adalah penguasaan keterampilan bermain futsal yang dimiliki oleh pemain itu sendiri. Bentuk keterampilan bermain futsal seperti; teknik dasar mengumpan (*passing*), teknik dasar menahan bola (*control*), teknik dasar lambung (*chipping*), teknik dasar menggiring bola (*dribbling*) dan teknik dasar menembak bola (*shooting*). Untuk dapat menguasai keterampilan dasar bermain futsal yang baik dibutuhkan latihan yang rutin dan disiplin. Latihan dapat dilakukan dimana saja di luar sekolah dengan memanfaatkan lapangan lapangan yang ada.

Keterampilan yang dimiliki menjadi bekal bagi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar futsal dan memperbaiki teknik dasar yang masih kurang. Keterampilan teknik dasar yang dimiliki oleh mahasiswa ini menjadi modal untuk mahasiswa dalam meraih prestasi bermain yang maksimal. Prestasi yang maksimal akan menjadi bagian terpenting dalam proses latihan UKM futsal selain untuk meningkatkan dan memperbaiki keterampilan teknik dasar. Meraih prestasi bermain yang maksimal akan melengkapi serangkaian prestasi dalam kegiatan ekstrakurikuler sebagai imbas adanya peningkatan keterampilan teknik dasar bermain futsal.

Dengan demikian hasil penelitian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan dasar futsal pada peserta UKM futsal Universitas Negeri Yogyakarta dinyatakan Sedang. Artinya tingkat keterampilan futsal peserta UKM futsal Universitas Negeri Yogyakarta berada diantara tingkat baik dan kurang yaitu “Sedang”. Hal ini dapat memberikan pertimbangan terhadap pelatih dan peserta UKM futsal UNY agar dapat meningkatkan keterampilan dasar futsal, serta meningkatkan kualitas dan kemampuan peserta UKM futsal, sehingga peserta UKM futsal di Universitas Negeri Yogyakarta dapat lebih baik dan meningkat.

C. Keterbatasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, di bawah adalah keterbatasan yang dimiliki dari hasil penelitian.

1. Kesungguhan peserta UKM dalam melakukan rangkaian tes belum sepenuhnya kondusif.
2. Kondisi fisik peserta UKM sebelum melakukan tes tidak dapat dikontrol sehingga mempengaruhi tes.
3. Momen pengambilan data pada saat bulan suci ramadhan sehingga para peserta yang beragama muslim melakukan tes setelah berbuka.
4. Momen pengambilan data pada saat mendekati hari libur kuliah.
5. Waktu pengambilan data terbatas karena memakai fasilitas kampus dan jadwal di jam latihan UKM.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Futsal Putra

- a) Sejumlah 1 peserta (6.67%) dinyatakan sangat baik.
- b) Sejumlah 5 peserta (33.33%) dinyatakan baik.
- c) Sejumlah 4 peserta (26.67%) dinyatakan sedang.
- d) Sejumlah 5 peserta (33.33%) dinyatakan kurang.
- e) Sejumlah 0 peserta (0%) dinyatakan sangat kurang.

2. Futsal Putri

- a) Sejumlah 1 peserta (6.67%) dinyatakan sangat baik.
- b) Sejumlah 4 peserta (26.67) dinyatakan baik.
- c) Sejumlah 5 peserta (33.33%) dinyatakan sedang.
- d) Sejumlah 4 peserta (26.67%) dinyatakan kurang.
- e) Sejumlah 0 peserta (0%) dinyatakan sangat kurang.

Dari kesimpulan diatas, bahwa tingkat keterampilan dasar futsal pada peserta UKM Futsal UNY adalah sedang.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan di bawah adalah implikasi dari penelitian.

- 1) Peserta UKM Futsal Universitas Negeri Yogyakarta dapat meningkatkan keterampilan dasar bermain futsal.
- 2) Terpacunya pelatih serta pemain untuk meningkatkan keterampilan dasar bermain futsal terutama pada *passing*, *shooting*, *dribbling*, dan *receiving* pada peserta UKM futsal di Universitas Negeri Yogyakarta serta sebagai upaya pencapaian hasil yang lebih baik.
- 3) Menumbuhkan semangat latihan serta kekompakan tim pada peserta UKM futsal dan semangat berproses untuk mencapai prestasi yang akan didapat dikompetisi berikutnya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, di bawah ini adalah harapan dan saran dari peneliti.

- 1) Bagi Pelatih serta Pembina

Disarankan kepada pembina UKM futsal UNY agar tetap terus mendukung serta mengikutsertakan kompetisi tingkat universitas di kancan regional maupun nasional, dan disarankan kepada pelatih UKM futsal Universitas Negeri Yogyakarta agar selalu memotivasi peserta UKM agar lebih giat latihan.

2) Bagi Peserta UKM Futsal

Disarankan kepada peserta UKM futsal Universitas Negeri Yogyakarta agar selama latihan bersungguh-sungguh serta fokus pada target yang direncanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto, S. D. (2023). *Futsal Indonesia*. Yogyakarta: UNY PRESS.
- Arianto, J. (2017). *Pengaruh Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pramuka Terhadap Pembentukan Karakter Jujur Mahasiswa Universitas Riau*. Riau: UNRI.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayarra, R., Nakamura, F. Y., Iturricastillo, A., Castillo, D., & Yanci, J. (2018). *Differences in Physical Performance According to the Competitive Level in Futsal Players*. *Journal of Human Kinetics*, *64*(1), 275–285. <https://doi.org/10.1515/hukin-2017-0201>
- Barron, D. J., Collins, D., & Carling, C. (2020). *Match performance in a reference futsal team during an international tournament - implications for talent development in soccer Christopher Yiannaki*. *Biology of Sport*, *37*(2), 147–156.
- Beato, M., Coratella, G., Schena, F., & Hulton, A. T. (2017). *Evaluation of the external & internal workload in female futsal players*. *Biology of Sport*, *34*(3), 227–231. <https://doi.org/10.5114/biol sport.2017.65998>
- Borges, L., Dermargos, A., Gorjão, R., Cury-Boaventura, M. F., Hirabara, S. M., Abad, C. C., Pithon-Curi, T. C., Curi, R., Barros, M. P., & Hatanaka, E. (2022). *Updating futsal physiology, immune system, and performance*. *Research in sports medicine (Print)*, *30*(6), 659–676. <https://doi.org/10.1080/15438627.2021.1929221>
- Bueno, M. J., Caetano, F. G., Pereira, T. J. C., De Souza, N. M., Moreira, G. D., Nakamura, F. Y., Cunha, S. A., & Moura, F. A. (2014). *Analysis of the distance covered by Brazilian professional futsal players during official matches*. *Sports Biomechanics*, *13*(3), 230–240. <https://doi.org/10.1080/14763141.2014.958872>
- Festiawan, R. (2020). *Pendekatan Teknik dan Taktik: Pengaruhnya terhadap Keterampilan Bermain Futsal*. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, *3*(2), 143–155. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v3i2.1080>

- FIFA. (2022). *FUTSAL - Laws of the Game 2022-2023 EN (1)*.
- Fuentes, C., Rey, E., Padrón-Cabo, A., De Rellán-Guerra, A. S., Fragueiro-Rodríguez, A., & García-Núñez, J. (2018). Effects of core strength training using stable and unstable surfaces on physical fitness and functional performance in professional female futsal players. *Journal of Human Kinetics*, 65(1), 213–224. <https://doi.org/10.2478/hukin-2018-0029>
- González, M. (2020). *Protocol and registration Search strategy*. *Biology Of Sport*. 39(2), 463–471. <https://doi.org/10.5114/biolsport.2022.106386>
- Gustiar, C. (2017). *Faktor-Faktor Pendukung Pelaksanaan Latihan UKM Karate INKAI Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Haji, D. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara.
- Halim, S. (2012). *1 Hari Pintar Futsal*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Hidayat, A., Listyorini, T., & Khotimah, T. (2015). *Aplikasi Manajemen Unit Kegiatan Mahasiswa Pada Universitas Muria Kudus Berbasis Web*. Kudus: Universitas Muria.
- Hulfian, L. (2014). *Kondisi Fisik dan Tes Pengukuran dalam Olahraga*. Mataram: Lembaga Penelitian dan Pendidikan (LPP) Mandala.
- Iedynak, G., Galamandjuk, L., Koryahin, V., Blavt, O., Mazur, V., Mysiv, V., Prozar, M., Guska, M., Nosko, Y., Kubay, G., & Gurtova, T. (2019). Locomotor activities of professional futsal players during competitions. *Journal of Physical Education and Sport*, 19, 813–818. <https://doi.org/10.7752/jpes.2019.s3116>
- Irawan, A. (2009). *Teknik Dasar Modern Futsal*. Jakarta: Pena Pundi Aksara.
- Junaedi, A. J. (2008). *Futsal Gaya Hidup Peraturan dan Tips-Tips Permainan*. Yogyakarta: PustakaTimur.
- Khodijah, D. N., Hendri, M., & Darmaji. (2016). *Upaya Meningkatkan Partisipasi Dan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Di Kelas XI MIA 7 SMAN 1 Muaro Jambi*. *EduFisika: Jurnal Pendidikan Fisika*, 1(2), 46-54. Retrieved from <https://online-journal.unja.ac.id/EDP/article/view/3429>

- Khurrohman, M. F., Yudanto, Marhaendro, A. S. D., Festiawan, R., & Hidayat, R. (2021). Small-sided games: alternative exercise to improve cognitive performance of youth futsal players. *Jurnal SPORTIF : Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 7(1), 37–50. https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v7i1.15667
- Lhaksana, J., Ishak, H. (2008). *Inspirasi dan Spirit Futsal*. Depok: Raih Asa Sukses.
- Lhaksana, J. (2012). *Taktik & Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Be Champion.
- Lhaksana, J. (2011). *Taktik & Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Penebar Swadaya Group.
- Mamun, A., Saputra, Y.M. (2000). *Perkembangan Gerak*. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah.
- Manuk, A. T., Sulistiya, F., Wibowo, A. T. (2023). *Tingkat Penguasaan Keterampilan Teknik Dasar Futsal Peserta UKM Futsal Universitas Mercu Buana Yogyakarta*. Yogyakarta: UMBY.
- Marhaendro, A. S., Saryono, & Yudanto. (2009). *Tes Keterampilan Dasar Bermain Futsal*. *Jurnal Iptek Olahraga*, Vol.11, No.2, Mei 2009: 144-156.
- Marhaendro, A. S., Saryono, & Yudanto. (2012). *Tes Keterampilan Dasar Bermain Futsal*. Yogyakarta: FIK-UNY.
- Mashud, Abd. H. S. A. (2019). *Pengaruh Komponen Fisik Dominan Olahraga Futsal Terhadap Teknik Dasar Permainan Futsal*. *Gladi : Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 10(1), 28 - 38. <https://doi.org/10.21009/GJIK.101.04>
- Moore, R., Bullough, S., Goldsmith, S., & Edmondson, L. (2014). A Systematic Review of Futsal Literature. *American Journal of Sports Science and Medicine*, 2(3), 108–116. <https://doi.org/10.12691/ajssm-2-3-8>
- Muchlisin, A., Pasaribu, N., & Kurniawan, F. (2019). *Hubungan Kekuatan Tungkai Dan Koordinasi Mata Kaki Dengan Kemampuan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepakbola Pada Mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga FIP Ubhara Jaya*. *COMPETITOR Jurnal Pendidikan Kepelatihan Olahraga*.
- Mulyono, M.A. (2014). *Buku Pintar Panduan Futsal*. Jakarta: Laskar Aksara.

- Murhananto. (2006). *Dasar-Dasar Permainan Futsal Sesuai Dengan Peraturan FIFA*. Jakarta: Kawan Pustaka.
- Noviada, G., Kanca, N., Eka, G., Darmawan, B., & Pko, J. (2014). *Metode Pelatihan Taktis Passing Berpasangan Statis dan Passing Sambil Bergerak Terhadap Keterampilan Teknik Dasar Passing Control Bola Futsal*. In Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Kepeleatihan Olahraga Undiksha (Vol. 1).
- Pizarro, D., Práxedes, A., Travassos, B., del Villar, F., & Moreno, A. (2019). *The effects of a nonlinear pedagogy training program in the technical-tactical behaviour of youth futsal players*. *International Journal of Sports Science and Coaching*, 14(1), 15–23. <https://doi.org/10.1177/1747954118812072>
- Putra, S.P. (2000). *Sepak Takraw*. Jakarta: DEPDIKBUD.
- Putri, N.P. (2020). *Keterampilan Membaca: Teori Ferdinand De Saussure*. Pacitan: STKIP PGRI Pacitan.
- Quennerstedt, M. (2019). *Physical education and the art of teaching: transformative learning and teaching in physical education and sports pedagogy*. *Sport, Education and Society*, 24(6), 611–623. <https://doi.org/10.1080/13573322.2019.1574731>
- Raibowo, S., Ilahi, R., Prabowo, A., & Nopiyanto, Y. E. (2021). *Penguasaan Keterampilan Dasar Futsal UKM FORKIP Universitas Bengkulu*. Bengkulu: Universitas Bengkulu,
- Samanes, Á., Moreno-Pérez, V., Travassos, B., & Del Coso, J. (2021). *Effects of acute caffeine ingestion on futsal performance in sub-elite players*. *European Journal of Nutrition*, 60(8), 4531–4540. <https://doi.org/10.1007/s00394-021-02617-w>
- Sánchez, J., Bishop, D., García-Unanue, J., Ubago-Guisado, E., Hernando, E., López-Fernández, J., Colino, E., & Gallardo, L. (2018). *Effect of a Repeated Sprint Ability test on the muscle contractile properties in elite futsal players*. *Scientific Reports*, 8(1). <https://doi.org/10.1038/s41598-018-35345-z>
- Setyaji, B. S. (2016). *Penguasaan Keterampilan Dasar Bermain Futsal Pada Peserta UKM Futsal Putera UNNES Tahun 2015*. Semarang: UNNES.
- Siswoyo, D. (2007). *Ilmu Pendidikan Dalam Tantangan*. Jurnal Cakrawala Pendidikan.

- Sofyan, H. (2007). *Pembinaan Olahraga di Perguruan Tinggi Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sudjiono, A. (2006). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan RD*. Bandung Alfabeta.
- Syafaruddin . (2018). *Tinjauan Olahraga Futsal*. Altius: Jurnal Ilmu Olahraga dan Kesehatan.
- Syafei, M., Budi, D. R., Listiandi, A. D., Festiawan, R., Kusnandar, K., Nurcahyo, P. J., Stephani, M. R., & Qohhar, W. (2020). *Functional Movement Screening: An Early Detection of The Student Injury Risk in Sport Class*. Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga, 5(2). <https://doi.org/10.17509/jpjo.v5i2.25466>
- Tenang, J.D. (2007). *Jurus Pintar Main Bola*. Bandung. PT. Mizan Pustaka.
- Wibowo, A.T. (2019). *Keterampilan Dasar Permainan Futsal*. Yogyakarta: Mbridge Press.
- Wiridan, B. (2015). *Tingkat Keterampilan Dasar Bermain*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Zahri, T. N., Yusuf, A. M., & S, N. (2017). *Hubungan Gaya Belajar dan Keterampilan Belajar dengan Hasil Belajar Mahasiswa Serta Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang*. Konselor, 6(1), 18. <https://doi.org/10.24036/02017615734-0-00>
- Zubaidah, S. (2016). *Keterampilan Abad ke-21: Keterampilan Yang Diajarkan Melalui Pembelajaran*. Jurnal Seminar Nasional Pendidikan Jilid 2 Terbitan 2, (1-17).
- Zuhri, M.Q. (2013). *Peran UKM Kerohanian STAIN Kediri Dalam Melaksanakan Pendidikan Islam Melalui Kajian Ilmiah*. Kediri: IAIN Kediri.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Persetujuan Tugas Akhir.

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAHRAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 1341

Nomor: 038/POR/VI/2023
Lamp. : 1 bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

6 Juni 2023

Yth. Saryono, M.Or.
Departemen POR FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : Muhammad Naj'm Fatkhurohman
NIM : 20601244020
Judul Skripsi : TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN PADA PESERTA UKM FUTSAL DI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Departemen POR,

Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or.
NIP. 19770218 200801 1 002

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.

SURAT IZIN PENELITIAN <https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: huma_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1191/UN34.16/PT.01.04/2024 18 Maret 2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Izin Penelitian**

Yth. UKM FUTSAL UNY

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Muhammad Naj'm Fatkhurohman
NIM	: 20601244020
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN PADA PESERTA UKM FUTSAL DI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Waktu Penelitian	: 24 Maret - 30 April 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan,
Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

1 dari 1 18/03/2024, 11:53

Lampiran 3. Surat Kartu Bimbingan Skripsi.

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Muhammad Najim F
 NIM : 20601244020
 Program Studi : PJKR D 2020
 Pembimbing : Saryono M.or

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1		Kontrak Penelitian	
2		bab I	
3		bab I revisi	
4	27/03 2024	bab II	
5	10/03 2024	bab II & III	
6	27/04 2024	ambisi data	
7	5/04 2024	BAB IV Pembahasan	
8	12/04 2024	BAB IV & V	
9	22/04 2024	Bab IV & V	
10	29/04 2024	Bab V ulian pnyan ujran.	

Ketua Departemen POR,

Dr. Ngatman, M.Pd.
 NIP. 19670605 199403 1 001



Lampiran 4. Kalibrasi

 **PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA**
DINAS PERDAGANGAN
UPT METROLOGI LEGAL
UPPER THERMODYNAMIC

SURAT KETERANGAN HASIL PENGUJIAN
Statement Letter of Testing Result

Nomor: 510 / 1407 / UP - 060 / 1 / 2024

No. Order / Order Number	B23121334 / 08 Januari 2024
--------------------------	-----------------------------

Nama Alat : Ukuran Panjang
Measuring Instrument

Merak / Merk	Keen	Kapasitas / Capacity	50000 mm
Model / Tipe / Model / Type	-	Daya Baca / Resolution	2 mm
No. Seri / Serial Number	-		

METODE, STANDAR DAN TELUSURAN
Method, Standard and Traceability

- Metode : SK DJ PDM No. 32/PDN/KEP/3/2010
- Standar : Meter Kuningan Standar 1 meter
- Telusuran : Ke satuan SI melalui LK-045-IDN

DATA VERIFIKASI
Verification Data

- Tanggal Verifikasi : 09 Januari 2024
- Petugas Verifikasi : Rahmat Widiono, A.Md.
- Lokasi : Laboratorium Besaran Panjang UPT Metrologi Legal Kota Yogyakarta
- Kondisi Ruangan : Suhu : $(30 \pm 3) ^\circ\text{C}$ Kelembapan : $(55 \pm 3) \%$

Hasil : LIHAT HALAMAN SELANJUTNYA
Result

Pemilik : Dimas Aji Priyambodo
User : Jl. Mangunjaya 10/1099 Purwokerto Lor Kec. Purwokerto Timur Banyumas

Sertifikat ini terdiri dari 2 (dua) halaman
This certificate consists of 2 (two) pages

Yogyakarta, 09 Januari 2024
Kepala
UPT Metrologi Legal Kota Yogyakarta

NIP. 19680211993031007



Halaman 1 dari 2 Halaman

Pemerintah Kota Yogyakarta - Dinas Perdagangan
UPT METROLOGI LEGAL
Jalan Mangunjaya No. 10, 2C, 2D, 2E, 2F, 2G, 2H, 2I, 2J, 2K, 2L, 2M, 2N, 2O, 2P, 2Q, 2R, 2S, 2T, 2U, 2V, 2W, 2X, 2Y, 2Z, 2AA, 2AB, 2AC, 2AD, 2AE, 2AF, 2AG, 2AH, 2AI, 2AJ, 2AK, 2AL, 2AM, 2AN, 2AO, 2AP, 2AQ, 2AR, 2AS, 2AT, 2AU, 2AV, 2AW, 2AX, 2AY, 2AZ, 2BA, 2BB, 2BC, 2BD, 2BE, 2BF, 2BG, 2BH, 2BI, 2BJ, 2BK, 2BL, 2BM, 2BN, 2BO, 2BP, 2BQ, 2BR, 2BS, 2BT, 2BU, 2BV, 2BW, 2BX, 2BY, 2BZ, 2CA, 2CB, 2CC, 2CD, 2CE, 2CF, 2CG, 2CH, 2CI, 2CJ, 2CK, 2CL, 2CM, 2CN, 2CO, 2CP, 2CQ, 2CR, 2CS, 2CT, 2CU, 2CV, 2CW, 2CX, 2CY, 2CZ, 2DA, 2DB, 2DC, 2DD, 2DE, 2DF, 2DG, 2DH, 2DI, 2DJ, 2DK, 2DL, 2DM, 2DN, 2DO, 2DP, 2DQ, 2DR, 2DS, 2DT, 2DU, 2DV, 2DW, 2DX, 2DY, 2DZ, 2EA, 2EB, 2EC, 2ED, 2EE, 2EF, 2EG, 2EH, 2EI, 2EJ, 2EK, 2EL, 2EM, 2EN, 2EO, 2EP, 2EQ, 2ER, 2ES, 2ET, 2EU, 2EV, 2EW, 2EX, 2EY, 2EZ, 2FA, 2FB, 2FC, 2FD, 2FE, 2FF, 2FG, 2FH, 2FI, 2FJ, 2FK, 2FL, 2FM, 2FN, 2FO, 2FP, 2FQ, 2FR, 2FS, 2FT, 2FU, 2FV, 2FW, 2FX, 2FY, 2FZ, 2GA, 2GB, 2GC, 2GD, 2GE, 2GF, 2GG, 2GH, 2GI, 2GJ, 2GK, 2GL, 2GM, 2GN, 2GO, 2GP, 2GQ, 2GR, 2GS, 2GT, 2GU, 2GV, 2GW, 2GX, 2GY, 2GZ, 2HA, 2HB, 2HC, 2HD, 2HE, 2HF, 2HG, 2HH, 2HI, 2HJ, 2HK, 2HL, 2HM, 2HN, 2HO, 2HP, 2HQ, 2HR, 2HS, 2HT, 2HU, 2HV, 2HW, 2HX, 2HY, 2HZ, 2IA, 2IB, 2IC, 2ID, 2IE, 2IF, 2IG, 2IH, 2II, 2IJ, 2IK, 2IL, 2IM, 2IN, 2IO, 2IP, 2IQ, 2IR, 2IS, 2IT, 2IU, 2IV, 2IW, 2IX, 2IY, 2IZ, 2JA, 2JB, 2JC, 2JD, 2JE, 2JF, 2JG, 2JH, 2JI, 2JJ, 2JK, 2JL, 2JM, 2JN, 2JO, 2JP, 2JQ, 2JR, 2JS, 2JT, 2JU, 2JV, 2JW, 2JX, 2JY, 2JZ, 2KA, 2KB, 2KC, 2KD, 2KE, 2KF, 2KG, 2KH, 2KI, 2KJ, 2KK, 2KL, 2KM, 2KN, 2KO, 2KP, 2KQ, 2KR, 2KS, 2KT, 2KU, 2KV, 2KW, 2KX, 2KY, 2KZ, 2LA, 2LB, 2LC, 2LD, 2LE, 2LF, 2LG, 2LH, 2LI, 2LJ, 2LK, 2LL, 2LM, 2LN, 2LO, 2LP, 2LQ, 2LR, 2LS, 2LT, 2LU, 2LV, 2LW, 2LX, 2LY, 2LZ, 2MA, 2MB, 2MC, 2MD, 2ME, 2MF, 2MG, 2MH, 2MI, 2MJ, 2MK, 2ML, 2MM, 2MN, 2MO, 2MP, 2MQ, 2MR, 2MS, 2MT, 2MU, 2MV, 2MW, 2MX, 2MY, 2MZ, 2NA, 2NB, 2NC, 2ND, 2NE, 2NF, 2NG, 2NH, 2NI, 2NJ, 2NK, 2NL, 2NM, 2NN, 2NO, 2NP, 2NQ, 2NR, 2NS, 2NT, 2NU, 2NV, 2NW, 2NX, 2NY, 2NZ, 2OA, 2OB, 2OC, 2OD, 2OE, 2OF, 2OG, 2OH, 2OI, 2OJ, 2OK, 2OL, 2OM, 2ON, 2OO, 2OP, 2OQ, 2OR, 2OS, 2OT, 2OU, 2OV, 2OW, 2OX, 2OY, 2OZ, 2PA, 2PB, 2PC, 2PD, 2PE, 2PF, 2PG, 2PH, 2PI, 2PJ, 2PK, 2PL, 2PM, 2PN, 2PO, 2PP, 2PQ, 2PR, 2PS, 2PT, 2PU, 2PV, 2PW, 2PX, 2PY, 2PZ, 2QA, 2QB, 2QC, 2QD, 2QE, 2QF, 2QG, 2QH, 2QI, 2QJ, 2QK, 2QL, 2QM, 2QN, 2QO, 2QP, 2QQ, 2QR, 2QS, 2QT, 2QU, 2QV, 2QW, 2QX, 2QY, 2QZ, 2RA, 2RB, 2RC, 2RD, 2RE, 2RF, 2RG, 2RH, 2RI, 2RJ, 2RK, 2RL, 2RM, 2RN, 2RO, 2RP, 2RQ, 2RR, 2RS, 2RT, 2RU, 2RV, 2RW, 2RX, 2RY, 2RZ, 2SA, 2SB, 2SC, 2SD, 2SE, 2SF, 2SG, 2SH, 2SI, 2SJ, 2SK, 2SL, 2SM, 2SN, 2SO, 2SP, 2SQ, 2SR, 2SS, 2ST, 2SU, 2SV, 2SW, 2SX, 2SY, 2SZ, 2TA, 2TB, 2TC, 2TD, 2TE, 2TF, 2TG, 2TH, 2TI, 2TJ, 2TK, 2TL, 2TM, 2TN, 2TO, 2TP, 2TQ, 2TR, 2TS, 2TT, 2TU, 2TV, 2TW, 2TX, 2TY, 2TZ, 2UA, 2UB, 2UC, 2UD, 2UE, 2UF, 2UG, 2UH, 2UI, 2UJ, 2UK, 2UL, 2UM, 2UN, 2UO, 2UP, 2UQ, 2UR, 2US, 2UT, 2UU, 2UV, 2UW, 2UX, 2UY, 2UZ, 2VA, 2VB, 2VC, 2VD, 2VE, 2VF, 2VG, 2VH, 2VI, 2VJ, 2VK, 2VL, 2VM, 2VN, 2VO, 2VP, 2VQ, 2VR, 2VS, 2VT, 2VU, 2VV, 2VW, 2VX, 2VY, 2VZ, 2WA, 2WB, 2WC, 2WD, 2WE, 2WF, 2WG, 2WH, 2WI, 2WJ, 2WK, 2WL, 2WM, 2WN, 2WO, 2WP, 2WQ, 2WR, 2WS, 2WT, 2WU, 2WV, 2WW, 2WX, 2WY, 2WZ, 2XA, 2XB, 2XC, 2XD, 2XE, 2XF, 2XG, 2XH, 2XI, 2XJ, 2XK, 2XL, 2XM, 2XN, 2XO, 2XP, 2XQ, 2XR, 2XS, 2XT, 2XU, 2XV, 2XW, 2XX, 2XY, 2XZ, 2YA, 2YB, 2YC, 2YD, 2YE, 2YF, 2YG, 2YH, 2YI, 2YJ, 2YK, 2YL, 2YM, 2YN, 2YO, 2YP, 2YQ, 2YR, 2YS, 2YT, 2YU, 2YV, 2YW, 2YX, 2YY, 2YZ, 2ZA, 2ZB, 2ZC, 2ZD, 2ZE, 2ZF, 2ZG, 2ZH, 2ZI, 2ZJ, 2ZK, 2ZL, 2ZM, 2ZN, 2ZO, 2ZP, 2ZQ, 2ZR, 2ZS, 2ZT, 2ZU, 2ZV, 2ZW, 2ZX, 2ZY, 2ZZ

perdagangan.jogjakota.go.id
Pengaduan
Hotline 5145 5012 2180 501
Email upkl@jogjakota.go.id

DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA UPT METROLOGI LEGAL

METODE, STANDAR DAN TELUSURAN

Method, Standard and Traceability

- Metode : SK DJ PDN No. 32/PDN/KEP/3/2010
- Standar : Meter Kuningan Standar 1 meter
- Telusuran : Ke satuan SI melalui LK-045-IDN

DATA VERIFIKASI

Verification Data

- Tanggal Verifikasi : 09 Januari 2024
- Pelugas Verifikasi : Rahmat Widiono, A.Md.
- Lokasi : Laboratorium Massa UPT Metrologi Legal Kota Yogyakarta
- Kondisi Ruangan : Suhu (30 ± 3) degC
Kelembapan (55 ± 3) %

HASIL

Results

No.	Panjang Nominal (mm)	Nilai Sebenarnya (mm)	No.	Panjang Nominal (cm)	Nilai Sebenarnya (cm)
1.	0-10000	10004.35			
2.	0-20000	20009.12			
3.	0-30000	30013.06			
4.	0-40000	40017.28			
5.	0-50000	50021.79			

Catatan : 1. Hasil yang ditampilkan hanya berhubungan dengan penggunaan alat ukur di lokasi verifikasi.

Penera
UPT Metrologi Legal

Rahmat Widiono, A.Md.
NIP. 19870723.201101.1.002

Halaman 2 dari 2 Halaman

Lampiran 5. Surat Keterangan Melakukan penelitian.


KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat: Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 513092, 58616 psw: 282, 299, 291, 541

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Saryono, M.Or.
NIP : 198110212006041001
Jabatan : Pembina UKM Futsal UNY

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Muhammad Naj'm Fatkhurohman
NIM : 20601244020
Program Studi : S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di UKM Futsal UNY, dengan judul penelitian **"Tingkat Keterampilan Bermain Pada Peserta Futsal UKM di Universitas Negeri Yogyakarta"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 5 April 2024
Mengetahui
Pembina UKM Futsal UNY

Ketua UKM Futsal UNY


Gita Ungiyah
M. 21601244026


Saryono, M.Or.
NIP. 198110212006041001

Lampiran 7. Rekap Hasil Tes.

PUTRA						
No	Testee	Tes 1	Tes 2	Terbaik	Konversi	Kategori
1	RF	00'49"40	00'47"94	00'47"94	47.94	B
2	HDI	00'57"65	01'08"90	00'57"65	57.65	K
3	FBS	00'50"82	00'50"30	00'50"30	50.30	S
4	MJ	01'06"55	00'56"52	00'56"52	56.52	K
5	MA	01'08"73	00'57"97	00'57"97	57.97	K
6	MAA	00'57"63	00'57"43	00'57"43	57.43	K
7	DP	00'56"03	00'59"60	00'56"03	56.03	K
8	NS	00'47"64	00'50"88	00'47"64	47.64	B
9	SNH	00'46"25	00'47"28	00'46"25	46.25	B
10	CS	00'50"23	00'46"65	00'46"65	46.65	B
11	MFA	00'43"88	00'42"57	00'42"57	42.57	SB
12	FD	00'49"89	00'46"82	00'46"82	46.82	B
13	RB	01'01"20	00'51"29	00'51"29	51.29	S
14	RNS	00'49"10	00'50"12	00'49"10	49.10	S
15	HM	00'52"12	00'48"55	00'48"55	48.55	S
Standar Deviasi					4.83	
Rata-rata					50.85	

DISTRIBUSI FREKUENSI DATA PUTRA			
Skala Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
$43,60 > X$	Sangat Baik	1	6.67%
$43,60 < X \leq 48,43$	Baik	5	33.33%
$48,43 < X \leq 53,27$	Sedang	4	26.67%
$53,27 < X \leq 58,10$	Kurang	5	33.33%
$58,10 < X$	Sangat Kurang	0	0.00%
Total		15	100%

PUTRI						
No	Testee	Tes 1	Tes 2	Terbaik	Konversi	Kategori
1	SAA	01'01"16	00'53"83	00'53"83	53.83	B
2	ZH	00'57"85	00'57"52	00'57"52	57.52	S
3	IJ	01'06"55	01'04"63	01'04"63	64.63	K
4	TAF	01'12"03	01'03"91	01'03"91	63.91	K
5	DSM	01'08"13	01'01"92	01'01"92	61.92	K
6	DPN	01'09"57	00'55"14	00'55"14	55.14	B
7	GL	01'00"22	01'06"33	01'00"22	60.22	S
8	NAP	01'18"54	01'09"95	01'09"33	69.33	SK
9	DAD	00'58"95	01'02"33	00'58"95	58.95	S
10	SWI	00'54"06	01'09"66	00'54"06	54.06	B
11	ENA	01'01"74	01'03"89	01'01"74	61.74	K
12	RUB	01'13"19	00'54"84	00'54"84	54.84	B
13	RO	00'59"05	00'51"57	00'51"57	51.57	SB
14	R	00'58"09	00'59"07	00'58"09	58.09	S
15	RR	00'58"55	00'57"02	00'57"02	57.02	S
Standar Deviasi					4.66	
Rata-rata					58.85	

DISTRIBUSI FREKUENSI DATA PUTRI			
Skala Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
$51,86 \geq X$	Sangat Baik	1	6.67%
$51,86 < X \leq 56,52$	Baik	4	26.67%
$56,52 < X \leq 61,18$	Sedang	5	33.33%
$61,18 < X \leq 65,84$	Kurang	4	26.67%
$65,84 < X$	Sangat Kurang	1	6.67%
Total		15	100%

Lampiran 8. Dokumentasi Pengambilan Data.



Persiapan Pembuatan Lapangan Tes.



Testor Membuat Lapangan Tes.



Pembuatan Pos Tes.



Tempat Pos Awal Tes (*Start*).



Tempat Pos Terakhir Tes (*Finish*).



Pembukaan dan Perkenalan.



Membaca Doa Sebelum Tes.



Mengabsensi Daftar Hadir Peserta Tes.



Sesi Pemanasan Sebelum Tes.



Mencontohkan atau Memberikan Gambaran Tes.



Mencontohkan Tes Dari Pos Awal Sampai Akhir.



Menginstruksikan Peserta Tes.



Peserta Mencoba Tes.



Peserta Melakukan Tes Pertama.



Peserta Melakukan Tes Kedua.



Peserta Melakukan Tes Awal.



Peserta Melakukan Tes Kedua.



Peserta Melakukan Tes *Dribbling*.



Peserta Melakukan Tes *Passing Without Control*.



Peserta Melakukan Tes *Dribble Memutar Cone*.



Peserta Melakukan Tes *Passing With Control*.



Peserta Melakukan Tes *Shooting*.



Peserta Melakukan *Stop Ball* di Pos Akhir (*Finish*).



Testor Menghitung dan Mencatat Skor Tes.